

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TALKING STICK*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MIN 3 LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**HENNY RAMADANI
NPM. 1801052011**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MIN 3 LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

HENNY RAMADANI

NPM. 1801052011

Pembimbing:

Yunita Wildaniati, M.Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1443 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Henny Ramadani
NPM : 1801052011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 19 Juni 2023
Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

Nama : Henny Ramadani
NPM : 1801052011
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2023
Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-4031/In-28-1/D/PP-00-9/07/2023

Skripsi dengan judul: *PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR, yang disusun Oleh: HENNY RAMADANI dengan NPM: 1801052011 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/23 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Yunita Wildaniati, M.Pd

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I., M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Wijaya, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

Oleh:
HENNY RAMADANI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil prasurvey yang dilaksanakan pada Senin, 08 Agustus 2022 bahwa hasil belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran tematik masih tergolong rendah sehingga mengakibatkan nilai siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan belum divariasikan dengan metode lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu tiap pertemuannya yaitu 2x35 menit. Satu siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti hanya bertindak sebagai observer atau pengamat, sedangkan yang berperan sebagai pemberi tindakan yaitu Bapak Hakim, S.Pd.I selaku guru kelas IVA di MIN 3 Lampung Timur. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA MIN 3 Lampung Timur yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan pada pembelajaran tema 7 subtema 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IVA MIN 3 Lampung Timur pada tema 7 subtema 3 setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe *talking stick*. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 66% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 17% sehingga menjadi 83%. Tindakan penelitian dihentikan pada siklus II karena telah mencapai target ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan oleh peneliti yakni perolehan nilai di atas KKM mencapai ketuntasan 80%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan model *cooperative learning* tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 3 kelas IVA di MIN 3 Lampung TIMUR.

Kata kunci: Model *cooperative learning* tipe *talking stick*, hasil belajar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Henny Ramadani
NPM : 1801052011
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa hasil skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Henny Ramadani
NPM. 1801052011

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.¹

¹ QS. Al-Baqarah (2): 286

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan keberhasilan dalam menempuh pendidikan ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta: Bapak Nanang Kosim dan Ibu Irmawati yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnnya kepadaku, yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, dan yang selalu mendoakanku demi keberhasilan dan kesuksesan untuk masa depanku.
2. Suamiku: Dedi Suarjana, yang selalu menemani, mendukungku, serta menyemangatiku tanpa henti.
3. Adik-adikku: Agip Sapta Dwi Putra, Lambreta Febria Ramandani, dan Raya Sena yang selalu mendoakan keberhasilan dan menyemangatiku setiap waktu.
4. Saudara-saudaraku tercinta: yang tidak bisa kusebutkan satu-persatu, terimakasih selalu mendoakan dan memberikan semangat untukku.
5. Pembimbingku: Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd, yang telah membimbing dan mengarahkanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku yang tersayang: Sri Rejeki Handayani, Eka Purwanti, dan Salsabela, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan bersedia mendengar keluh kesahku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2018 dan almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

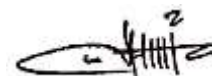
Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 3 Lampung Timur” dapat terselesaikan. Skripsi disusun untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (SI) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu serta membimbing dalam penulisan skripsi ini, yakni kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI, Novita Rahmi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik, Yunita Wildaniati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi, Ahmad Husin, S.Pd selaku Kepala MIN 3 Lampung Timur, dan Ab. Hakim, S.Pd.I, selaku Guru Kelas IVA MIN 3 Lampung Timur.

Dengan segala kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Metro, Juni 2023

Penulis,



Henny Ramadani
NPM. 1801052011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian yang Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Ciri-ciri Hasil Belajar	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
B. Model <i>Cooperative Learning Tipe Talking Stick</i>	19
1. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	19

2. Pengertian <i>Talking Stick</i>	20
3. Langkah-langkah Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	22
4. Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	25
5. Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	26
C. Konsep Pembelajaran Tematik di SD/MI.....	26
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	26
2. Tujuan Pembelajaran Tematik	27
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik	28
D. Hipotesis Tindakan.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	29
1. Variabel Bebas	29
2. Variabel Terikat	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Rencana Tindakan	32
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Tes	37
2. Observasi	38
3. Dokumentasi.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Kuantitatif.....	44
2. Analisis Kualitatif.....	45
H. Indikator Keberhasilan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51

B. Pembahasan.....	91
--------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	97
--------------------	----

B. Saran.....	97
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Penilaian Harian Tema 1 Subtema 1 Kelas IVA MIN 3 Lampung Timur TP. 2022/2023	4
Tabel 1.2	Penelitian yang Relevan (Persamaan dan Perbedaan).....	9
Tabel 3.1	Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Talking Stick</i>	40
Tabel 3.2	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode <i>Talking Stick</i>	42
Tabel 4.1	Data Pergantian Kepala MIN 3 Lampung Timur	46
Tabel 4.2	Data Prasarana MIN 3 Lampung Timur	48
Tabel 4.3	Data Guru dan Karyawan MIN 3 Lampung Timur.....	49
Tabel 4.4	Data Jumlah Siswa MIN 3 Lampung Timur	50
Tabel 4.5	Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I	63
Tabel 4.6	Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I	66
Tabel 4.7	Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus I	69
Tabel 4.8	Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II.....	83
Tabel 4.9	Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II	86
Tabel 4.10	Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus II	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	33
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi MIN 3 Lampung Timur	50
Gambar 4.2 Denah Lokasi MIN 3 Lampung Timur	51
Gambar 4.3 Aktivitas Kegiatan Pembelajaran di Kelas.....	55
Gambar 4.4 Kegiatan Guru Saat Menjelaskan Materi Kepada Siswa	58
Gambar 4.5 Kegiatan Pelaksanaan <i>Post-Test</i> Siklus I.....	62
Gambar 4.6 Grafik Observasi Kegiatan Siswa Siklus I.....	64
Gambar 4.7 Kegiatan Pembagian Soal <i>Pre-Test</i> Siklus II.....	74
Gambar 4.8 Kegiatan Mengulas Kembali Materi yang Telah Diajarkan	78
Gambar 4.9 Kegiatan Tanya Jawab Menggunakan Metode <i>Talking Stick</i>	82
Gambar 4.7 Grafik Observasi Kegiatan Siswa Siklus II.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Penilaian Harian Tema 1 Subtema 1 Kelas IVA MIN 3 Lampung Timur TP. 2022/2023.....	105
Lampiran 2 Silabus Pembelajaran Tema 7 Subtema 3 Kelas IVA MIN 3 Lampung Timur	106
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	113
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus I	148
Lampiran 5 Kisi-kisi Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus II.....	150
Lampiran 6 Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Beserta Jawaban Siklus I	152
Lampiran 7 Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Beserta Jawaban Siklus II.....	154
Lampiran 8 Lembar Observasi Kegiatan Guru	156
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	170
Lampiran 10 Data Perolehan Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siswa Siklus I	182
Lampiran 11 Data Perolehan Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siswa Siklus II.....	186
Lampiran 12 Surat Izin Pra Survey	190
Lampiran 13 Balasan Surat Izin Pra Survey	191
Lampiran 14 <i>Outline</i>	192
Lampiran 15 Surat Tugas.....	195
Lampiran 16 Surat Izin <i>Research</i>	196
Lampiran 17 Surat Balasan Izin <i>Research</i>	197
Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melaksanakan <i>Research</i>	198
Lampiran 19 Surat Bimbingan Skripsi.....	199
Lampiran 20 Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	200
Lampiran 21 Bukti Bebas Pustaka Jurusan PGMI.....	202

Lampiran 22 Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro	203
Lampiran 23 Hasil Turnitin.....	204
Lampiran 24 foto-foto Dokumentasi.....	206
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup.....	209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya.²

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal I menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Pada pendidikan, belajar dan pembelajaran merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan, karena melalui proses belajar siswa akan menghasilkan suatu perubahan perilaku. Perubahan perilaku tersebut merupakan wujud dari hasil belajar yang dilakukan, yang berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa pada suatu lingkungan belajar yang masing-masing memiliki tujuan yang ingin dicapai. Guru menyampaikan materi kepada siswa, kemudian siswa menyimak materi yang diberikan guru sehingga siswa mendapat pengetahuan yang belum diketahuinya.

² Harizal Anhar, "Interaksi Edukasi Menurut Pemikiran Al-Ghazali," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol. 13 No. 1 (Agustus 2013): 29.

³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 4.

Tujuan dari kegiatan pembelajaran di sekolah yakni menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai serta hasil belajar siswa meningkat.⁴ Untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain menggunakan buku-buku penunjang dan media pembelajaran, seorang guru juga harus mempersiapkan metode pembelajaran yang tepat.⁵ Metode yang dipilih harus relevan antara materi dengan keadaan siswa, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Jika metode yang digunakan tidak tepat, maka akan menghambat guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, apalagi dalam Kurikulum 2013 guru dituntut untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang memuat materi pembelajaran secara terpadu di dalam satu tema yang sering disebut pembelajaran tematik.⁶ Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang disusun untuk mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar dan indikator dari kompetensi inti beberapa muatan pelajaran menjadi satu kesatuan yang dikemas dalam satu tema, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna dan siswa akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan. Salah satu jenjang sekolah yang

⁴ Nella Agustin, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 351.

⁵ Supriyadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Hasil Belajar* (Cirebon: NEM, 2018), 6.

⁶ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Prenada Media, 2020), 2.

menerapkan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 yaitu Sekolah Dasar.⁷

Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan di MIN 3 Lampung Timur hari Senin, tanggal 8 Agustus 2022 di MIN 3 Lampung Timur menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik masih tergolong rendah. Kenyataan itu dapat dilihat dari penilaian harian siswa semester ganjil di kelas IVA MIN 3 Lampung Timur. Masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada masing-masing pelajaran, yaitu untuk KKM PPKn= 76, Bahasa Indonesia= 75, SBdP= 76, IPA= 76, IPS= 76.⁸

Hasil wawancara dengan Bapak Hakim selaku guru mata pelajaran tematik di kelas IVA, saat proses pembelajaran berlangsung beliau masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan belum divariasikan dengan metode lainnya.⁹ Hal itu menyebabkan kurangnya minat belajar siswa, sehingga perolehan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Menurut hasil pengamatan peneliti selama mengikuti PLP di MIN 3 Lampung Timur bulan September-November 2022, rendahnya hasil belajar tematik siswa tersebut juga disebabkan karena siswa lebih asik mengobrol dan bermain dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Bahkan, terdapat beberapa siswa yang mengantuk dan menyandarkan kepalanya di atas

⁷ Marselina Wali, Finsensius Mbahbo, dan Agustina Pali, "Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* Vol. 8 No. 3 (2020): 405–6.

⁸ Hakim, S.Pd.I, Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Kelas IV A MIN 3 Lampung Timur, 08 Agustus 2022.

⁹ Hakim, S.Pd.I (Guru Kelas IV A), Wawancara, 08 Agustus 2022.

meja. Akibatnya siswa kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi dan siswa kesulitan memahami materi yang sudah disampaikan guru, sehingga siswa cenderung bersikap pasif ketika guru memberikan kesempatan kepadanya untuk menanyakan apa yang tidak mereka pahami mengenai materi pembelajaran yang sedang diajarkan.

Permasalahan di atas membuat rendahnya hasil belajar siswa, hal itu dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi Penilaian Harian Siswa Kelas IVA MIN 3 Lampung Timur dalam tabel 1.1 berikut ini:¹⁰

Tabel 1.1
Rekapitulasi Penilaian Harian Tema 1 Subtema 1
Kelas IVA MIN 3 Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2022/2023

Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Kriteria		Persentase (%)		Jumlah
			T	TT	T	TT	
IPA	29	76	14	15	48	52	100 %
IPS	29	76	13	16	45	55	100 %
Bahasa Indonesia	29	75	12	17	41	59	100 %
SBdP	29	76	10	19	34	66	100 %
PPKn	29	76	11	18	38	62	100 %
Rata-rata Ketuntasan			12	17	41	59	100 %

Sumber: *Daftar Penilaian Harian Siswa Mata Pelajaran Tematik Kelas IVA MIN 3 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022\2023*

Pada tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa hasil belajar tematik siswa masih tergolong rendah dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan pada masing-masing pelajaran. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada di kelas tersebut, diperlukan suatu alternatif untuk

¹⁰ Hakim, S.Pd.I (Guru Kelas IV A), Wawancara, 08 Agustus 2022.

memperbaiki proses pembelajaran, yaitu dengan pemilihan metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan agar proses pembelajaran lebih menyenangkan. Seorang guru harus memiliki sebuah keahlian dalam memilih metode yang cocok untuk diterapkan di dalam kelas. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

Talking stick merupakan salah satu metode pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berbasis sosial, dengan membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang agar mempermudah proses pembelajaran.¹¹ Metode pembelajaran *talking stick* adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk berani mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru dimana pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan sebuah tongkat, siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mempelajari materi pokoknya.¹²

Dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif lainnya, *talking stick* memiliki keistimewaan. Ditinjau dari sisi proses pembelajaran, penerapan

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 174.

¹² Epida Ermi, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa dengan Pendekatan Metakognitif Kelas VI Di Sdn 153 Pekanbaru," *Journal System Indragirl*, 2, Vol. 1 No. 2 (2017): 33-34.

metode *talking stick* lebih mudah dilakukan dengan model kooperatif tipe lainnya.¹³

Pembelajaran dengan metode pembelajaran *talking stick* sangat efektif dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar karena dapat menguji kesiapan siswa, melatih siswa untuk bekerja sama, melatih keterampilan siswa dalam membaca dan memahami dengan cepat, melatih konsentrasi siswa, membuat siswa lebih giat dalam belajar, mengajak siswa untuk terus siap dalam situasi apapun, dapat mengukur tingkat pemahaman siswa secara langsung dan secara individu, meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Arini Kartika dan Winda Noviasari menyatakan penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, dengan penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Talking stick* pada kelas IVA MIN 3 Lampung Timur, diharapkan siswa dapat lebih semangat dan aktif saat kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar tematik siswa bisa meningkat. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 3 Lampung Timur”.

¹³ Arsyi Mirdanda, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Kalimantan: PGRI Kalbar dan Yudha Gallery, 2019), 57.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan, permasalahan yang terjadi di MIN 3 Lampung Timur yaitu sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa dalam memahami materi tematik di kelas IVA, dibuktikan dengan rata-rata nilai harian siswa yang masih di bawah KKM mencapai 17 siswa dari 29 siswa.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Siswa kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran.
4. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran cenderung pasif.
5. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi, hal tersebut mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, terarah, dan dapat dikaji, maka perlu pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan, untuk memfokuskan penelitian maka batasan masalah pada penelitian ini adalah menerapkan pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa pada tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP, di MIN 3 Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah melalui penerapan metode pembelajaran *talking*

stick dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV MIN 3 Lampung Timur?''.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti uraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *talking stick* di kelas IVA MIN 3 Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini dapat membuat siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih mengetahui alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik.
- c. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah, agar kualitas sekolah semakin lebih baik.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan sekaligus menambah wawasan serta pengalaman sebagai calon pendidik.

F. Penelitian yang Relevan

Tabel 1.2
“Penelitian yang relevan (Persamaan dan Perbedaan)”

No	Penelitian yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang relevan pada skripsi Arini Kartika, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro, yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV di SDN 1 Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 67%, sedangkan pada siklus ke II mencapai 72%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI. ¹⁴	Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Arini Kartika adalah sama-sama menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada jenjang Sekolah Dasar kelas IV.	Adapun perbedaannya adalah, pada penelitian Arini Kartika model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> diterapkan untuk mata pelajaran PAI di kelas IV SDN 1 Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan 2017/2018. Sedangkan peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> diterapkan untuk kelas IV MIN 3 Lampung Timur dengan menggunakan kurikulum 2013 dengan sistem tema bukan mata pelajaran.
2.	Penelitian yang relevan pada skripsi Winda Noviasari, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam	Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Winda	Adapun perbedaannya adalah, pada penelitian Winda Noviasari model

¹⁴ Arini Kartika, “Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV di SDN 1 Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi, IAIN Metro, 2018), 74.

	<p>Negeri Metro, yang berjudul “Penggunaan Metode <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 78%, sedangkan pada siklus ke II mencapai 81% . Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Talking Stick</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018.¹⁵</p>	<p>Noviasari adalah sama-sama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada jenjang Sekolah Dasar.</p>	<p>pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> diterapkan untuk mata pelajaran IPA di kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu. Sedangkan peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> diterapkan untuk kelas IV MIN 3 Lampung Timur dengan menggunakan kurikulum 2013 dengan sistem tema bukan mata pelajaran.</p>
3.	<p>Penelitian yang relevan pada jurnal penelitian Fathul Huda, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke</p>	<p>Persamaannya terletak pada permasalahan yang terjadi, yang dimana hasil belajar siswa rendah.</p>	<p>Penelitian Fathul Huda hanya dibatasi dengan dua siklus, sedangkan peneliti menggunakan model siklus berkelanjutan. Jika siklus pertama dirasa belum maksimal maka dilaksanakan</p>

¹⁵ Winda Noviasari, “Penggunaan Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi IAIN Metro, 2018), 78.

	<p>siklus II. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 52%, sedangkan pada siklus ke II mencapai 87%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> dapat meningkatkan hasil belajar pokok bahasan pancasila sebagai dasar negara republik Indonesia kelas VI tahun pelajaran 2017/2018.¹⁶</p>		<p>kembali dalam siklus kedua dan seterusnya.</p>
4.	<p>Penelitian yang relevan pada jurnal penelitian Hardika Tri Wicaksono dan Henny Dewi Koeswanti, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Berbasis <i>Scientific</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Matematika”. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 71%, sedangkan pada siklus ke II mencapai 91,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.¹⁷</p>	<p>Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Hardika Tri Wicaksono dan Henny Dewi Koeswanti adalah sama-sama menggunakan teori spiral Kemmis dan Mc. Taggart.</p>	<p>Adapun perbedaannya adalah, pada penelitian Hardika Tri Wicaksono dan Henny Dewi Koeswanti menggunakan 2 siklus dengan rincian setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan, sedangkan peneliti menggunakan 2 siklus dengan rincian setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan.</p>

¹⁶ Fathul HUda, “Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2017/2018,” *Jurnal PTK dan Pendidikan* Vol. 3 No. 2 (Juli 2017): 45.

¹⁷ Hardika Tri Wicaksono dan Henny Dewi Koeswanti, “Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbasis *Scientific* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Matematika,” *Jurnal Ilmiah PGSD* Vol. 3 No. 1 (Mei 2019): 29–30.

5.	<p>Penelitian yang relevan pada jurnal penelitian Arjun Ritonga, Riswandi Harahap, dan Nurbaiti, yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Subtema Suhu dan Kalor Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> di Kelas V SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan”. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 58%, sedangkan pada siklus ke II mencapai 75%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Subtema Suhu dan Kalor.¹⁸</p>	<p>Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Arjun Ritonga, Riswandi Harahap, dan Nurbaiti adalah sama-sama menggunakan pembelajaran tematik dan memiliki variabel terikat yang sama yaitu hasil belajar siswa.</p>	<p>Adapun perbedaannya terdapat pada jumlah pertemuan dari setiap siklusnya dan tingkat kelas yang berbeda.</p>
----	--	--	---

¹⁸ Arjun Ritonga, Riswandi Harahap, dan Nurbaiti, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Subtema Suhu dan Kalor Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick di Kelas V SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan,” *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* Vol. 9 No. 3 (Agustus 2021): 560.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar.¹⁹ Belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²⁰ Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang berkat adanya suatu pengalaman dan latihan-latihan.²¹

Belajar memang selalu berkaitan dengan perubahan, baik meliputi keseluruhan tingkah laku individu maupun yang hanya terjadi pada beberapa aspek dari kepribadian individu. Oleh sebab itu, belajar adalah proses yang aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan kepada tujuan, dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.²²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan kemampuan, keterampilan, maupun sikap secara berkelanjutan sebagai hasil dari pengalaman serta interaksi dengan lingkungannya.

¹⁹ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran* (Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center, 2019), 6.

²⁰ Yohana Febriana Tabun dkk., *Teori Pembelajaran* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 121.

²¹ Putri Lestari dan Adeng Hudaya, "Penerapan Model Quantum Teaching sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP PGRI 3 Jakarta," *Research and Development Journal of Education* Vol. 5 No. 1 (1 Oktober 2018): 48.

²² *Ibid.*

Dalam Islam, manusia dianjurkan untuk senantiasa belajar. Hal itu tertuang dalam Q.S Al-Mujadalah Ayat 11, yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ ۱۱:

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan”.²³

Kutipan ayat tersebut menerangkan bahwa betapa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak mau menuntut ilmu. Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap manusia yang telah dimulai sejak dari buaian (bayi) hingga liang lahat. Oleh sebab itu, setiap manusia wajib untuk menuntut ilmu (belajar) baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal, karena belajar merupakan kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Tanpa belajar maka tidak ada ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh. Ilmu pengetahuan adalah hasil yang didapat dari proses belajar.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar. Hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.²⁴

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi,

yaitu dari sisi siswa dan guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat

²³ QS. Al-Mujadalah (58): 11.

²⁴ Diana Setiani, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas IV Melalui Metode Problem Solving di SD Negeri UPT Sarimbuah Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan,” *Jurnal Mitra Pendidikan* Vol. 6 No. 2 (2 Februari 2022): 105–106.

perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.²⁵ Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor.²⁶ Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan terselesainya hasil belajar. Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan hasil belajar adalah *output* dari proses pembelajaran yang meliputi segenap ranah psikologis yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁷

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengukur apakah proses belajar mengajar berjalan secara maksimal dan dapat dipahami oleh peserta didik, maka penting bagi pendidik untuk melakukan penilaian pencapaian belajar peserta didik atau biasa disebut hasil belajar peserta didik.²⁸ Dari hasil belajar, menggambarkan tentang kemampuan peserta didik dalam menyerap materi saat proses belajar, serta dapat digunakan sebagai acuan guru untuk mengklasifikasikan peserta didik yang sudah paham dan belum paham. Hasil belajar biasanya ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.²⁹ Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah

²⁵ A. Mukiban, "Upaya Kepala Madrasah Melakukan Peningkatan Kompetensi Pedagogic Guru Dalam Manajemen Kelas Melalui Supervisi Administrasi Kelas di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2019/2021," *Jurnal Pendidikan* Vol. 32 No. 1 (Juni 2020): 27.

²⁶ Suryati, "Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Materi Trigonometri Analtika melalui Penggunaan Metode Problem Solving Bagi Siswa Kelas XI MIPA 8 Sma Negeri 1 Surakarta pada Semester 1 Tahun 2017/2018," *Jurnal Pendidikan Konvergensi* Vol. 5 (Januari 2018): 168.

²⁷ Diana Widhi Rachmawati dkk., *Teori dan Konsep Pedagogik* (Yogyakarta: Penerbit Insania, 2021), 50.

²⁸ Ayi Suherman, *Kurikulum Pembelajaran Penjas* (Sumedang: UPI Press, 2018), 134.

²⁹ Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Kencana, 2021), 29.

perubahan yang menuju ke arah positif.³⁰ Jadi hasil belajar ialah nilai-nilai hasil kegiatan belajar pada diri siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar.³¹

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dijelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

2. Ciri-ciri Hasil Belajar

Setelah melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru akan mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, guru harus mengetahui ciri-ciri dari hasil belajar. Adapun ciri-ciri hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Dalam belajar ada perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati secara langsung.

³⁰ Dwija Utama, *Forum Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta* (Surakarta: Surya Media, 2018), 83.

³¹ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 65.

- b. Dalam belajar terdapat perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- c. Dalam belajar, perubahan tingkah laku yang terjadi bersifat positif dan aktif.
- d. Dalam belajar, perubahan tingkah laku menjadi sesuatu yang bersifat relatif dan permanen. Bila seseorang individu dengan belajar menjadi bisa membaca, maka kemampuan membaca akan tetap dimiliki.
- e. Belajar terjadi karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.³²

Ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang terpenting adalah: perubahan itu interaksional, perubahan itu positif dan aktif, dan perubahan itu efektif dan fungsional.³³ Menurut Adi Syaifullah, beberapa ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar meliputi:

- a. Perubahan terjadi secara sadar, berarti seseorang yang belajar akan menyadari perubahan yang terjadi pada dirinya.
- b. Perubahan belajar bersifat kontinu dan fungsional, yakni perubahan yang terjadi pada seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Perubahan tersebut akan mempengaruhi perubahan selanjutnya.
- c. Perubahan bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan bukan bersifat sementara.
- e. Perubahan itu bertujuan dan terarah.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar merupakan usaha sadar dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif,

³² Tuti Supatminingsih, Muhammad Hasan, dan Sudirman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 32–33.

³³ Hadion Wijoyo, *Monograf Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha* (Palembang: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 4–5.

³⁴ Adi Syaifullah, *Media Pembelajaran Daring Elong Ugi Interaktif Sarat Makna* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 10–12.

afektif, dan psikomotorik. Perubahan tingkah laku tersebut diperoleh melalui proses interaksi seseorang dengan lingkungan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam individu (internal) yang meliputi (jasmaniah dan psikologis) serta faktor dari luar individu (eksternal) yang meliputi (keluarga, sekolah, dan masyarakat).³⁵

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang datangnya dari diri sendiri, seperti kurang lengkapnya anggota tubuh atau kondisi tubuh (kesehatan dan cacat tubuh), sedangkan faktor psikologis yaitu berupa kecerdasan, minat, perhatian, bakat, dan lain-lain. Adapun faktor eksternal merupakan faktor yang datangnya dari luar individu, atau faktor lingkungan. Seperti faktor lingkungan keluarga (orang tua, suasana rumah, dan kondisi ekonomi keluarga), dan faktor lingkungan sekolah (kurikulum, hubungan sosial hubungan sosial antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa, alat pelajaran, pelaksanaan disiplin sekolah, keadaan sekolah, dan sebagainya).³⁶

Ada juga beberapa faktor lain yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, yaitu: faktor lingkungan yang meliputi (lingkungan alami dan budaya), faktor instrumental yang meliputi (kurikulum, program, sarana, fasilitas, dan guru), kondisi fisiologis (panca indra), dan kondisi psikologis yang meliputi (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif).³⁷ Tetapi yang ingin dijelaskan lebih rinci di sini adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari sisi sekolah, yang meliputi:

³⁵ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 37.

³⁶ Abduloh dkk., *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 100.

³⁷ Sri Haratini, *Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Leneng: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 5.

- a. Metode mengajar. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran kepada siswa, yaitu untuk diterima, dikuasai dan dikembangkan. Dari uraian di atas sangat jelas sekali bahwa metode mengajar itu sangat mempengaruhi hasil belajar.
- b. Kurikulum. Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut.
- c. Relasi guru dengan siswa. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi, cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.
- d. Relasi siswa dengan siswa. Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain akan diasingkan dari kelompok, sehingga hal tersebut dapat mengganggu proses pembelajaran dan dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menurun.
- e. Disiplin sekolah. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam belajar. Hal tersebut sangat dipengaruhi dengan kedisiplinan guru dalam mengajar, karena kedisiplinan guru adalah contoh bagi siswa.³⁸

B. Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick

1. Pengertian Model Pembelajaran Cooperative Learning

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah model *cooperative learning*.³⁹ “Model pembelajaran kooperatif adalah suatu teknik pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas 4-5 orang, dan struktur kelompoknya heterogen”.⁴⁰

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap peserta didik anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi

³⁸ Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo, “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa,” *Journal Houmpage* Vol. 1 No. 1 (2019): 662.

³⁹ Syahrini Tambak, “Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Al-hikmah*, April 2017, 1.

⁴⁰ *Ibid.*

pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.⁴¹

Cooperative learning merupakan model pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui usaha dalam bekerjasama dengan kelompoknya.⁴²

Cooperative learning merupakan salah satu model pembelajaran yang dimana siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok melalui jalan diskusi.⁴³ Suasana positif yang timbul dari pembelajaran kooperatif yakni siswa akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan berpikir.⁴⁴

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dengan masing-masing siswa bekerja sama dengan kelompok untuk memecahkan suatu masalah.

2. Pengertian *Talking Stick*

Talking stick merupakan metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan bantuan tongkat sebagai alat untuk mendapatkan giliran

⁴¹ *Ibid.*, 5.

⁴² Busahwi, *Implementasi Cooperative Learning Dalam Metode Pendidikan Islam* (Pamekasan: Duta Media, 2021), 78.

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ Suhirman, *Konsep dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 85.

dalam berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pembelajaran.⁴⁵

Sebagaimana namanya, *talking stick* (tongkat bicara) merupakan metode pembelajaran dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru. Dalam penerapan model *talking stick*, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota lima atau enam siswa yang heterogen. Kelompok dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban, kecerdasan, persahabatan, atau minat yang berbeda.⁴⁶

Talking stick merupakan metode pembelajaran yang berguna untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain. Sedangkan penggunaan tongkat secara bergiliran dimaksudkan sebagai media untuk merangsang siswa agar bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.⁴⁷ Pada mulanya, *talking stick* digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku). Seiring dengan perkembangan zaman, *talking stick* digunakan dalam pembelajaran di ruang kelas. Metode pembelajaran ini cocok digunakan untuk semua kelas dan semua tingkat umur.⁴⁸

⁴⁵ Putu Suci Agustiar, Nyoman Ganing, dan Komang Ngurah Wiyasa, "Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Buku Cerita terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa," *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* Vol. 1 No. 1 (2021): 32.

⁴⁶ Amin dan Linda Yukire Susan, *Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2020), 564.

⁴⁷ Shilphy A. Oktavia, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 69.

⁴⁸ *Ibid.*

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode *talking stick* merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan tersebut diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.

3. Langkah-langkah Penggunaan Metode Pembelajaran *Talking Stick*

Sebelum menerapkan metode pembelajaran *talking stick* di kelas, perlu diketahui terlebih dahulu langkah-langkah penerapannya. Adapun langkah-langkah dari metode *talking stick* sebagaimana tercantum dalam buku panduan sosialisasi kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajarinya.
- c. Guru meminta siswa untuk menutup buku bacaan.
- d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut wajib menjawabnya. Demikian seterusnya hingga seluruh siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- e. Guru memberikan kesimpulan.
- f. Melakukan evaluasi
- g. Menutup pelajaran.⁴⁹

Langkah-langkah yang dilakukan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, yaitu:

- a. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang yang heterogen. Kelompok dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban, kecerdasan, persahabatan, atau minat yang berbeda.
- b. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya kira-kira 20 cm.

⁴⁹ Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 48.

- c. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
- d. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
- e. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- f. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- g. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi, baik individu maupun secara berkelompok. Dan setelah itu menutup pelajaran.⁵⁰

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran namun menggunakan musik, diawali dengan:

- a. Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari.
- b. Siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut.
- c. Guru meminta siswa untuk menutup buku pelajaran.
- d. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- e. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu siswa, kemudian tongkat bergulir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan diiringi musik.
- f. Ketika musik berhenti, siswa yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- g. Tongkat akan bergulir lagi dari siswa yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan yang diberikan oleh guru telah terjawab seluruhnya.⁵¹

Berdasarkan beberapa langkah-langkah pembelajaran *talking stick* di atas, maka peneliti merangkum langkah-langkah pembelajaran *talking stick* menurut bahasa peneliti sendiri yaitu sebagai berikut:

⁵⁰ Shilphy A. Oktavia, *Model-model Pembelajaran.*, 69–70.

⁵¹ Maulana Arafah Lubis, Hamidah Damidah, dan Nasran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPPKn di Sd/Mi Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), 61.

- a. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa, dengan heterogen. Dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban, kecerdasan, persahabatan, atau minat yang berbeda.
- b. Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya kira-kira 20 cm.
- c. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk membaca dan mempelajari materi tersebut
- d. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Setelah itu, guru memberikan waktu yang cukup kepada setiap kelompok untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.
- e. Guru meminta semua siswa untuk menutup isi bacaan.
- f. Sembari menyalakan musik, guru memberikan tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok mendapat gilirannya.
- g. Guru mengizinkan anggota kelompok yang lain membantu menjawab pertanyaan jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya.
- h. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan dari seluruh materi yang telah diberikan.

- i. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara individu maupun kelompok.
- j. Guru menutup pelajaran.

4. Kelebihan Metode Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun beberapa kelebihan yang dimiliki metode pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut:

- a. Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran.
- b. Melatih keterampilan dalam membaca dan memahami serta mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari.
- c. Melatih konsentrasi siswa
- d. Membuat siswa lebih giat dalam belajar (belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai), karena siswa tidak pernah tahu tongkat akan sampai gilirannya.
- e. Mengajak siswa untuk terus siap dalam situasi apapun.
- f. Dapat mengurangi rasa takut siswa ketika hendak bertanya kepada teman atau guru maupun menjawab pertanyaan dari guru.
- g. Dapat mengukur tingkat pemahaman siswa secara langsung dan secara individu.
- h. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran/
- i. Meningkatkan hasil belajar siswa.⁵²

⁵² Mega Nilayanti, Wayan Suastra, dan Gunamantha Made, "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* Vol. 3 No. 1 (Februari 2019): 35.

5. Kelemahan Metode Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun beberapa kelemahan yang dimiliki metode pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut:

- a. Membuat siswa senam jantung.
- b. Siswa yang tidak siap tidak bisa menjawab.
- c. Membuat siswa tegang.
- d. Ketakutan akan mendapat pertanyaan dari guru.⁵³

Meskipun metode pembelajaran ini memiliki beberapa kelemahan, namun hal tersebut dapat diantisipasi. Misalnya guru lebih memperhatikan keadaan siswa di dalam kelas ketika menerapkan metode pembelajaran *talking stick*, serta guru harus mampu membuat suasana kelas menjadi tidak tegang dan siswa mampu menjawab dengan benar.

C. Konsep Pembelajaran Tematik di SD/MI

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah salah satu bentuk model pembelajaran terpadu, yaitu model jejaring (*webbed*) yang pada intinya menekankan pada pola pengorganisasian materi yang dipadukan dalam sebuah tema.⁵⁴

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik dengan melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui

⁵³ Shilphy A. Oktavia, *Model-model Pembelajaran.*, 71.

⁵⁴ Marselina Wali, Finsensius Mbahbo, dan Agustina Pali, "Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* Vol. 8 No. 3 (2020): 405.

pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.⁵⁵

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dari kurikulum/Standar Isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.⁵⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan dan memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dari kurikulum/Standar Isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

2. Tujuan Pembelajaran Tematik

Tujuan utama dari pembelajaran tematik adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran tematik telah dikembangkan sehingga mempunyai beberapa tujuan lain, yaitu:

- a. Agar para siswa mudah memusatkan perhatiannya pada suatu tema tertentu, karena materi yang disajikan dalam bentuk tema.
- b. Supaya siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar bagian dalam satu tema.

⁵⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 254.

⁵⁶ Anda Juanda, *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu* (Cirebon: CV. Confident, 2019), 1.

- c. Agar pemahaman siswa terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik lebih mendalam dan berkesan.
- d. Agar kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi lebih baik karena mengaitkan berbagai topik/bagian dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang dirangkaikan dalam tema tertentu.
- e. Agar guru bisa menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, sehingga waktu yang tersisa bisa digunakan untuk pendalaman.⁵⁷

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik

Ruang lingkup pembelajaran tematik di kelas IV SD/MI pada kurikulum 2013 dalam penelitian ini adalah Tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” Subtema 3 “Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku”.⁵⁸ Adapun Ruang lingkup pengembangan pembelajaran tematik kelas IV tema 7 subtema 3 ini meliputi mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan dugaan sementara mengenai keberhasilan tindakan untuk mengubah atau mengatasi masalah yang diangkat dalam penelitian. Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa di MIN 3 Lampung Timur tahun pelajaran 2022/2023.

⁵⁷ A. D. Gayatri, “Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Materi Permintaan, Penawaran, dan Hasil Keseimbangan Melalui Penerapan Pembelajaran Strategi Group Investigation,” *Jurnal Pendidikan Konvergensi* Vol.5 No. 1 (Juli 2017): 116.

⁵⁸ Endang Fatmawati, Abdi Yalida, dan Jonata, *Pembelajaran Tematik* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 83.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut.⁵⁹ Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan variabel "X".⁶⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *talking stick*. *Talking stick* merupakan metode pembelajaran yang berorientasi pada penciptaan kondisi atau suasana belajar aktif dari siswa karena adanya unsur permainan dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Adapun langkah-langkah penerapan model *cooperative learning* tipe *talking stick* sebagai berikut:

- a. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa, dengan heterogen. Kelompok dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban, kecerdasan, persahabatan, atau minat yang berbeda.
- b. Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya kira-kira 20 cm.

39. ⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),

⁶⁰ *Ibid.*

- c. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk membaca dan mempelajari materi tersebut
- d. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Setelah itu, guru memberikan waktu yang cukup kepada setiap kelompok untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.
- e. Guru meminta semua siswa untuk menutup isi bacaan.
- f. Sembari menyalakan musik, guru memberikan tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok mendapat gilirannya.
- g. Guru mengizinkan anggota kelompok yang lain membantu menjawab pertanyaan jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya.
- h. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan dari seluruh materi yang telah diberikan.
- i. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara individu maupun kelompok.
- j. Guru menutup pelajaran.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan variabel “Y”⁶¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar tematik siswa tema 7 subtema 3 kelas IVA setelah menerapkan metode *talking stick* yang diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test* yang diberikan oleh guru kepada siswa sebelum dan sesudah siklus I dan siklus II. Adapun Indikator-indikator yang akan diujikan kepada siswa yaitu:

- a. PPKn : Mengidentifikasi berbagai bentuk sikap toleransi antar umat beragama, toleransi dalam keragaman suku dan ras, toleransi dalam keragaman sosial budaya, dan toleransi dalam keragaman gender serta mengembangkan

⁶¹ *Ibid.*

- kesetaraan gender, keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- b. Bahasa Indonesia : Menggali kata sulit yang terdapat pada teks bacaan beserta artinya.
 - c. IPA : Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
 - d. IPS : Mengidentifikasi keragaman agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa.
 - e. SBdP : Mengetahui karya seni rupa teknik tempel seperti karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.⁶²

B. Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk menumbuh kembangkan pembaharuan yang dapat meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.⁶³

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Lampung Timur. Penulis mengambil lokasi ini dengan pertimbangan pernah melakukan observasi sebelumnya pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan penulis dalam mencari data, peluang waktu yang luas, dan subjek penelitian yang sesuai.

⁶² Silabus Kelas IV A Tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) Subtema 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku), 2022.

⁶³ Adi Supriyanto, *Menyusun PTK Era 4.0* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 59.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA di MIN 3 Lampung Timur tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 29 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, dengan kemampuan yang bervariasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kelas IVA karena di antara kelas IVA, IVB, dan IVC, nilai harian siswa pada kelas IVA tergolong sangat rendah diantara tiga kelas tersebut.⁶⁴

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah hasil belajar tematik siswa kelas IVA dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* di MIN 3 Lampung Timur yang meliputi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

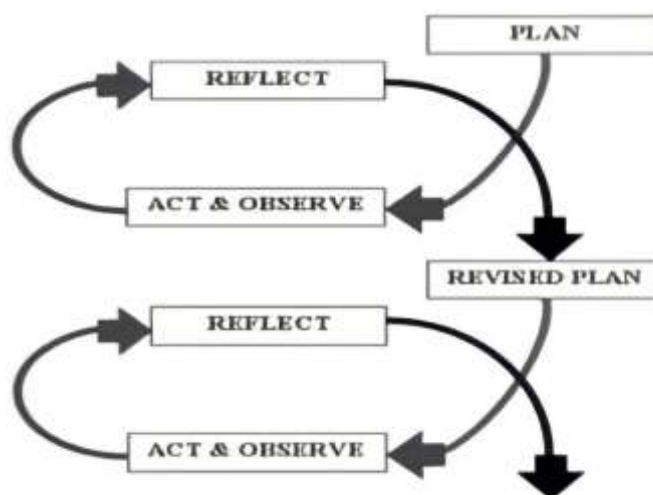
D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu tiap pertemuannya yaitu 2x35 menit. Dalam penelitian ini, peneliti hanya bertindak sebagai observer atau pengamat. Sedangkan yang berperan sebagai pemberi tindakan yaitu Bapak Hakim, S.Pd.I selaku guru kelas IVA di MIN 3 Lampung Timur. Peneliti sebagai pengamat dapat diartikan bahwa peneliti hanya mengamati dan menyimak interaksi antara guru dan peserta didik di dalam kelas. Adapun

⁶⁴ Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Kelas VI A (Hakim, S.Pd.I), VI B (Wahidatun Nihayah S.Pd.I), dan VI C (Umi Afifah, S.Pd.I), 08 Agustus 2022.

model yang digunakan pada penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Konsep pokok Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari empat kegiatan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus berikutnya. Mengenai banyaknya siklus dalam PTK tergantung terhadap permasalahan-permasalahan yang akan dipecahkan. Apabila hasil refleksi dari siklus pertama dirasa belum maksimal maka dilaksanakan kembali dalam siklus kedua dan seterusnya.⁶⁵ Secara lebih rinci prosedur penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart dalam setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas⁶⁶



Penelitian ini pelaksanaannya dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut:

⁶⁵ Pratiwi Bernadetta Purba dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 70.

⁶⁶ *Ibid.*, 69.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tema 7 subtema 3 dengan metode pembelajaran *talking stick*. Adapun tahap-tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *talking stick*, dan materi pelajaran.
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan, serta media pembelajaran yang diperlukan.
- 3) Menyusun instrumen lembar aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyusun kisi-kisi soal
- 5) Mempersiapkan lembar soal tes hasil belajar berupa tes tertulis (esai)

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b) Guru mengkondisikan kelas, kemudian berdoa bersama.
 - c) Guru memeriksa kehadiran siswa (absensi)
 - d) Melakukan apresiasi (mengulas materi pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dengan tujuan untuk membawa siswa agar siap dalam mengikuti proses belajar mengajar.

- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f) Guru menjelaskan pola pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.
- g) Guru memaparkan secara lugas aktivitas apa saja yang akan dilakukan siswa dalam metode *talking stick*.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru melakukan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
- b) Guru menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran secara singkat dan jelas.
- c) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Setelah itu, guru memberikan waktu yang cukup kepada setiap kelompok untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.
- d) Guru meminta semua siswa untuk menutup isi bacaan.
- e) Sembari menyalakan musik, guru memberikan tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru.

- f) Guru mengizinkan kelompok lain membantu menjawab pertanyaan jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya.
- g) Di akhir kegiatan, guru memberikan soal *post-test* kepada siswa yang dikerjakan secara individu sebelum menutup kegiatan pembelajaran (evaluasi berupa soal esai)

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.
- b) Kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan mengucapkan salam

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Tahap pengamatan (observasi) dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan dari pengamatan ini yakni untuk memperoleh informasi yang terkait dengan proses pembelajaran yang dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap tindakan kelas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap refleksi hasil yang didapat dalam tahap observasi dianalisis apakah sesuai

dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perencanaan pada siklus berikutnya jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus I dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan penelitian, pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara, dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁶⁷ Tes merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (*measurement*).⁶⁸

⁶⁷ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 31.

⁶⁸ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian* (Bandung: Pantera Publishing, 2019), 31.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yakni *pre-test* dan *post-test* dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik. Jenis tes yang digunakan yakni tes tertulis berupa soal esai. *Pre-test* dilakukan untuk mendapatkan data data hasil belajar sebelum pelaksanaan pembelajaran *talking stick*. dengan metode *Post-tes* dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode *talking stick*.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.⁶⁹ Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁷⁰

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama proses pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran guru dan siswa selama menggunakan metode *talking stick*.

⁶⁹ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), 4–5.

⁷⁰ Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Researt): Disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologi* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 102.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.⁷¹

Dokumentasi sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian. Data-data atau dokumen-dokumen tersebut berupa silabus, RPP, daftar hadir, laporan kegiatan siswa, dan lain sebagainya yang relevan dengan PTK.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁷² Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Banyak instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung pada jenis permasalahan yang akan diteliti.⁷³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran tematik berlangsung dengan

⁷¹ Sutiah, *Pengawas Pendidikan Agama Islam sebagai Quality Control Implementasi Kurikulum Dalam Peningkatan Media Pendidikan di Madrasah* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), 53.

⁷² I Komang Suhendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Jakarta: Mahameru, 2020), 2–3.

⁷³ Prijambodo, *Monitoring dan Evaluasi* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018), 72.

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.⁷⁴ Adapun kisi-kisi lembar pengamatan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penilaian untuk Kompetensi⁷⁵
Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Model
Cooperative Learning Tipe Talking Stick

No	Aspek Penilaian	Kategori				Skor
		2	3	1	5	
1.	Persiapan					
	• Persiapan fisik guru dalam mengajar					
	• Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP					
	• Persiapan metode atau alat bantu pembelajaran					
2.	Kegiatan belajar mengajar					
	a. Pendahuluan					
	• Apersepsi dan motivasi					
	• Memeriksa kehadiran siswa					
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran					
	• Guru menjelaskan pola pelajaran dengan menggunakan metode <i>talking stick</i>					
	• Guru memaparkan secara lugas aktivitas apa saja yang akan dilakukan siswa dalam metode <i>talking stick</i>					
	b. Kegiatan inti					
	• Memberikan <i>pre-test</i> untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang akan diajarkan					
	• Menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran secara singkat dan jelas					

⁷⁴ Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas.*, 102.

⁷⁵ Retno Ayu Kusumaningtias, *Uji Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 45–46.

	<ul style="list-style-type: none"> Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan 						
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanyakan materi yang belum dimengerti 						
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menutup isi bacaan 						
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memutar musik, dan anggota kelompok melakukan estafet sampai musik berhenti 						
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat ketika musik berhenti, begitu seterusnya. 						
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada anggota kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar 						
	<ul style="list-style-type: none"> Di akhir kegiatan, guru memberikan soal <i>post-tes</i> untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. 						
	c. Penutup						
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan mengenai jawaban dari soal yang sudah dikerjakan siswa 						
	<ul style="list-style-type: none"> Menutup kegiatan pembelajaran 						
3.	Pengelolaan waktu						
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu mengajar 						
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan memulai pelajaran 						
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menutup pelajaran 						
	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian dengan RPP 						
4.	Suasana kelas						
	<ul style="list-style-type: none"> Kelas kondusif 						
	<ul style="list-style-type: none"> Kelas aktif 						

Jumlah skor	
Rata-rata	

Petunjuk: berikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

Kriteria penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 = Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK) ⁷⁶

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Metode *Talking Stick*

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.						
2.						
3.						
4.						
5.	Dst...					
Jumlah						
Persentase (%)						

Petunjuk: Berikan nilai pada aspek penilaian yang sesuai.

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa yang diamati adalah sebagai berikut:

- A. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika guru sedang menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *talking stick*.
- B. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.
- C. Keaktifan siswa ketika bertanya dan memberikan tanggapan.
- D. Siswa mampu bekerja sama dan menjawab soal.
- E. Siswa bersemangat dan bergembira selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.

⁷⁶ Markhamah, *Pembelajaran Ejaan di Sekolah Dasar: untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi* (Siurakarta: Muhammadiyah University Press, 2020), 120.

Kriteria penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 = Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK) ⁷⁷

2. Instrumen Tes

Tes hasil belajar merupakan soal evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap hasil dari proses pembelajaran.⁷⁸ Tes hasil belajar tersebut digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak dari hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *talking stick*. Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis tes tertulis dalam bentuk soal esai di setiap siklusnya. Tes menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Soal-soal yang dibuat mengacu pada pemetaan kompetensi dasar tema 7 subtema 3. Adapun kisi-kisi soal tes tersebut terlampir pada lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai sesuatu yang diamati.⁷⁹ Sedangkan untuk meningkatkan

⁷⁷ Markhamah, *Pembelajaran Ejaan di Sekolah Dasar.*, 120.

⁷⁸Gregorius, *Penelitian Tindakan Kelas Buku Berbasis Riset* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), 85.

⁷⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Al-Hadharah* Vol. 1 No. 1 (2018): 84.

pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁸⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data aktivitas dan hasil belajar siswa akan dideskripsikan setelah melalui pengelolaan data dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu:

a. Menghitung rata-rata

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata peserta didik yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata hasil belajar siswa
 $\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa
 n = Jumlah siswa yang mengikuti tes⁸¹

b. Penilaian Ketuntasan Belajar Siswa

Apabila siswa memperoleh nilai ≥ 76 maka hasil belajar tersebut dikatakan tuntas. Analisis ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan siswa

⁸⁰ *Ibid.*

⁸¹ Ahmad Narlan dan Ticky Tri Juniar, *Statistika dalam Penjas Aplikasi dalam Penelitian Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 21.

F =Frekuensi atau jumlah ketuntasan siswa
 N =Jumlah siswa keseluruhan⁸²

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase (%).

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terdapat nilai siswa yang meningkat dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan dan ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) tema 7 subtema 3 dengan perolehan nilai di atas KKM mencapai minimum 80% siswa.

⁸² Wiwid Nopriyanti, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 001 Pasar Baru Paengan," *Jurnal Al-hikmah* Vol. 2 No. 2 (2020): 6.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Umum berdirinya MIN 3 Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Timur merupakan salah satu Madrasah Negeri yang didirikan oleh Kementerian Agama tepatnya pada Tahun 1993. Sejak awal berdirinya MIN 3 Lampung Timur sampai sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak empat kali dengan urutan seperti pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Pergantian Kepala MIN 3 Lampung Timur

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Sabar, A.Md	1980-2005
2	Zainal Arifin M.Pd.I	2006-2015
3	A. Karim, M.Pd.I	2026-2021
4	Ahmad Husin, S.Pd	2021-sekarang

Sumber Data: *MIN 3 Lampung Timur*

b. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 3 Lampung Timur

1) Visi Madrasah

Visi dari MIN 3 Lampung Timur yakni mewujudkan Madrasah yang berkualitas, kompetitif, populis dan islami yang menjadi pilihan masyarakat sekitarnya.

2) Misi Madrasah

a) Mengembangkan sikap dan amalilah keagamaan islam

- b) Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca tulis
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang inovatif
- d) Meningkatkan pencapaian rata-rata ujian nasional (UN)
- e) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat

3) Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan Pendidikan dasar tersebut, maka tujuan MIN 3 Lampung Timur adalah “Menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi, terampil, taqwa, cerdas, dan berakhlak mulia”.

c. Identitas Sekolah

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1) Nama Madrasah | : | MIN 3 Lampung Timur |
| 2) No Statistik Madrasah | : | 111118070003 |
| 3) NIS/NPSN | : | 60.70.57.30 |
| 4) Status Madrasah | : | Negeri |
| 5) Alamat Lengkap Madrasah | : | Jl. Tuan Raden, Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung |
| 6) Tahun Didirikan | : | 1993 |
| 7) Luas Tanah | : | 2.470 m ² |
| 8) Luas Bangunan | : | 672 m ² |
| 9) Nama Kepala Madrasah | : | Ahmad Husin, S.Pd |
| 10) No. Telepon | : | 081369694191 |
| 11) Status Akreditasi | : | Baik |
| 12) No dan SK Akreditasi | : | 580/BAN-SM/SK/2019 |

d. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di MIN 3 Lampung Timur cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran. Di perpustakaan tersedia Al-Quran dan Mushola, dan guru PAI juga memberikan program pendidikan Baca Tulis Al-Quran dengan program Tahsin, Tahfidz, dan Tilawah Quran untuk peserta didik. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MIN 3 Lampung Timur bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Tabel Prasarana MIN 3 Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Ruang/Lokal	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Guru	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Kurang Baik
4	Ruang Kelas	14	Baik
5	Musholla	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Toilet Guru	2	Baik
8	Toilet Siswa	4	Kurang Baik
9	Kantin	4	Baik
10	Gudang	2	Kurang Baik
11	Tempat Parkir	1	Kurang Baik

Sumber: *Dokumentasi MIN 3 lampung Timur TP. 2022/2023*

e. Data Pendidik dan Peserta Didik MIN 3 Lampung Timur

1) Data Pendidik

Jumlah pendidik dan karyawan di MIN 3 Lampung Timur berjumlah 23 orang. Adapun daftar nama guru dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Guru dan Karyawan MIN 3 Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Ahmad Husin, S.Pd	Kamad	PNS
2	AB. Hakim, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
3	Makmun, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
4	Ninik Koridoh, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
5	Imam Robani, S.Pd.I	Guru Mapel	PNS
6	Amnah Dewi, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
7	Ida Kuswanti, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
8	Hestu Widodo, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
9	Yuniar, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
10	Muchlifah, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
11	Luthfi Agrobah, S.Pd.I	Guru Mapel	Non PNS
12	Jumiah, S.Pd.I	Guru Mapel	Non PNS
13	Putri Asni, S.Pd.I	Guru Kelas	Non PNS
14	Endang Hermani, S.Ag	Guru Kelas	Non PNS
15	Tuminem, S.Ag	Guru Kelas	Non PNS
16	Dian Maya Sari, S.Pd.I	Guru Mapel	Non PNS
17	Wahidatun Nihayah, S.Pd.I	Guru Kelas	Non PNS
19	Eva Ressia, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
20	Asnuri, S.Pd.I	TU	PNS
21	Lesi Setiawati, S.Pd	Staf TU	Non PNS
22	Umi afifah S.Pd	Guru kelas	Non PNS
23	Lili sri lestari, S.Pd	Guru kelas	Non PNS
24	Selamet	Kebersihan dan Satpam	Non PNS

Sumber: *Dokumentasi MIN 3 Lampung Timur TP. 2022/2023*

2) Data Peserta Didik

Jumlah siswa secara keseluruhan adalah 419 siswa, yang terdiri dari 189 laki-laki dan 230 perempuan.

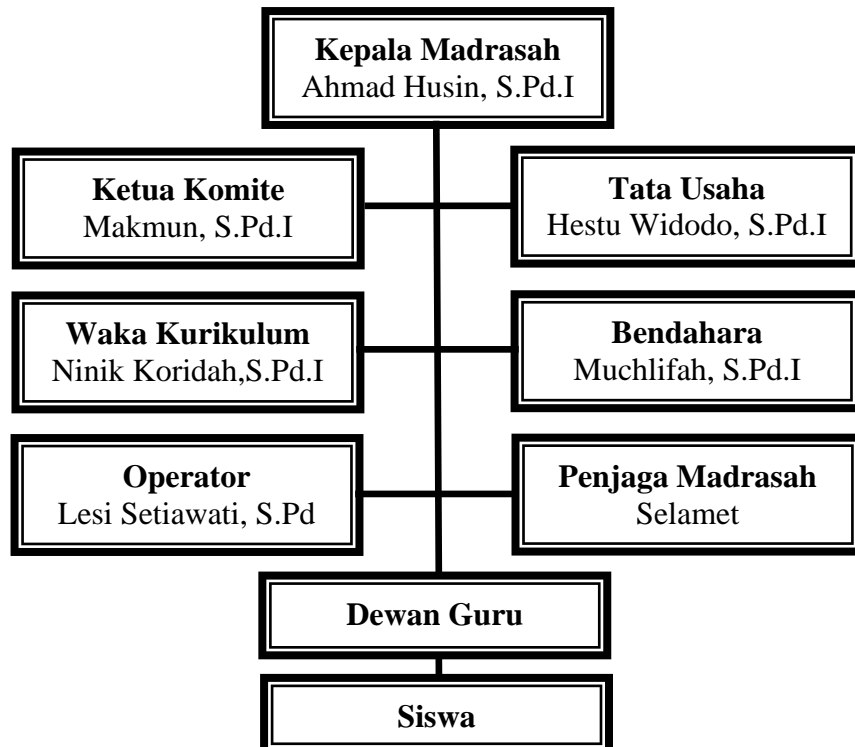
Tabel 4.4
Jumlah Siswa MIN 3 Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	49	37	86
2	II	33	35	68
3	III	32	29	61
4	IV	33	55	88
5	V	18	38	56
6	VI	24	36	60
Jumlah		189	230	419

Sumber: Dokumentasi MIN 3 Lampung Timur TP. 2022/2023

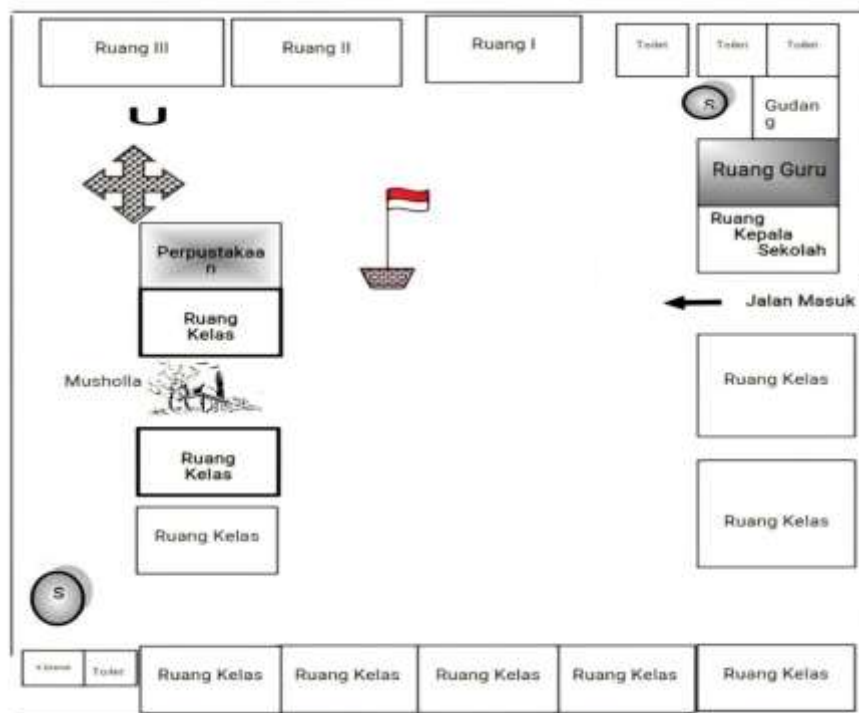
f. Struktur Organisasi MIN 3 Lampung Timur

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MIN 3 Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2022/2023



g. Denah Lokasi MIN 3 Lampung Timur

Gambar 4.2
Denah Lokasi MIN 3 Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2022/2023



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA MIN 3 Lampung Timur. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model *cooperative learning* tipe *talking stick*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, sehingga menghabiskan 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuannya yaitu 2x35 menit (2 jam pelajaran).

Data hasil belajar siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dari hasil belajar pada setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas IVA MIN 3 Lampung Timur, dimana peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah diantaranya yaitu aktivitas siswa yang pasif dalam mengikuti pelajaran, dan saat proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan belum divariasikan dengan metode lainnya. Hal tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Dari 29 siswa rata-rata ketuntasannya hanya 12 siswa yang tuntas, sedangkan 17 siswa lainnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu untuk PPKn= 76, Bahasa Indonesia=75, SBdP= 76, IPA= 76, IPS= 76.

b. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan yang berlangsung pada siklus pertama dilakukan dengan cara pemberian soal *pre-test* sebelum diterapkannya model pembelajaran *talking stick* dan setelah dilakukan pembelajaran dengan model *talking stick* diberikan soal *post-test*. Pemberian soal *pre-test* dan *post-test* bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar yang telah dilakukan dengan model pembelajaran *talking*

stick. Tahapan pada siklus satu adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1) **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a) Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *talking stick*, dan materi pelajaran.
- b) Mempersiapkan sumber, bahan, serta media pembelajaran yang diperlukan.
- c) Menyusun instrumen lembar aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung.
- d) Menyusun kisi-kisi soal
- e) Mempersiapkan lembar soal tes hasil belajar berupa tes tertulis (esai)

2) **Pelaksanaan Tindakan**

Pada siklus pertama terdiri dari tiga kali pertemuan, Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) **Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret 2023 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) dengan pengenalan, *pre-test*, dan pelaksanaan pembelajaran

yang pertama. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah Tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku, Subtema 3 Indahny Persatuan dan Kesatuan Negeriku yang mencakup muatan Bahasa Indonesia, IPA. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* seperti tepuk semangat untuk memberikan penguatan agar siswa semangat dalam belajar. Setelah itu, guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar kepada siswa, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti sebelum materi pelajaran diberikan, guru terlebih dahulu memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah mengerjakan soal *pre-test*, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen. Lalu, guru mengajak siswa untuk membaca dan mengamati materi tentang gaya, yaitu gaya magnet dan gaya gravitasi. Serta menuliskan kata sulit dalam bentuk

tabel dari teks bacaan di buku siswa. Selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Gambar 4.3
Aktivitas Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Setelah itu, untuk menggali pengetahuan yang dimiliki siswa, guru memberikan pertanyaan secara bergilir kepada siswa menggunakan metode *talking stick*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan metode *talking stick* yaitu sebagai berikut:

- (a) Guru mengambil tongkat yang telah disiapkan sebelumnya.
- (b) Guru menjelaskan fungsi tongkat dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu sebagai penentu peserta didik yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- (c) Sembari menyalakan musik, guru memberikan tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok mendapat gilirannya.
- (e) Guru mengizinkan anggota kelompok yang lain membantu menjawab jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya.

(3) Kegiatan Akhir

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama. Tidak lupa guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya di rumah, agar pertemuan berikutnya siswa lebih cepat dan mudah dalam memahami materi pelajaran. Sebelum pulang, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

b) **Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 13 Maret 2023 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku, Subtema 3 Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku yang mencakup muatan SBdP, Bahasa Indonesia, IPA. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar kepada

siswa, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen. Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa menggunakan media buku siswa. Guru mengajak siswa untuk mengamati dengan cermat gambar-gambar hasil karya seni kolase, montase, mozaik, dan aplikasi yang ada di buku siswa. Dalam pengamatan ini, siswa diarahkan untuk memperkirakan teknik apa yang digunakan dalam pembuatan karya seni dalam gambar yang ditunjuk oleh guru.

Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk membaca teks yang berjudul “Kilau Mozaik Kaca dari Botol Bekas”, lalu guru meminta siswa berdiskusi untuk mencari informasi penting dari teks bacaan tersebut dan membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu, guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 4.4
Kegiatan Guru Saat Menjelaskan Materi
Kepada Siswa



Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Untuk menggali pengetahuan yang dimiliki siswa, guru memberikan pertanyaan secara bergilir kepada siswa menggunakan metode *talking stick*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan metode *talking stick* yaitu sebagai berikut:

- (a) Guru mengambil tongkat yang telah disiapkan sebelumnya.
- (b) Guru menjelaskan fungsi tongkat dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu sebagai penentu peserta didik yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- (c) Sembari menyalakan musik, guru memberikan tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok mendapat gilirannya.

- (d) Guru mengizinkan anggota kelompok yang lain membantu menjawab jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya.

(3) Kegiatan Akhir

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama. Tidak lupa guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya di rumah, agar pertemuan berikutnya siswa lebih cepat dan mudah dalam memahami materi pelajaran. Sebelum pulang, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c) **Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 13 Maret 2023 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku, Subtema 3 Indahny Persatuan dan Kesatuan Negeriku yang mencakup muatan IPS, PPKn, Bahasa Indonesia. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa,

kemudian memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar kepada siswa, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yakni mengenal keragaman kegiatan ekonomi di Indonesia.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai pekerjaan orang tua mereka. Guru menjelaskan beberapa aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan pekerjaan yang disebutkan oleh siswa. Sebagai contoh aktivitas ekonomi di bidang peternakan yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut yakni sebagai peternak sapi, peternak ayam, pemasok pakan dan sebagainya. Siswa diarahkan untuk memahami bahwa keragaman ekonomi dapat dilihat di antara keluarga siswa satu kelas. Ada keluarga yang memiliki aktivitas sama, tetapi ada juga yang memiliki aktivitas yang berbeda. Meskipun berbeda, siswa diharapkan tetap dapat menjaga kesatuan di antara siswa. Dilanjutkan dengan siswa membaca teks

mengenai arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia.

Guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai informasi baru yang diperoleh melalui teks bacaan tersebut dan membacakan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Untuk menggali pengetahuan yang dimiliki siswa, guru memberikan pertanyaan secara bergilir kepada siswa menggunakan metode *talking stick*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan metode *talking stick* yaitu sebagai berikut:

- (a) Guru mengambil tongkat yang telah disiapkan sebelumnya.
- (b) Guru menjelaskan fungsi tongkat dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu sebagai penentu peserta didik yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- (c) Sembari menyalakan musik, guru memberikan tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok mendapat gilirannya.
- (d) Guru mengizinkan anggota kelompok yang lain membantu menjawab jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya.

Setelah kegiatan *talking stick* selesai, guru memberikan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.

Gambar 4.5
Kegiatan Pelaksanaan *Post-Test* Siklus I



(3) Kegiatan Akhir

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama. Tidak lupa guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya di rumah, agar pertemuan berikutnya siswa lebih cepat dan mudah dalam memahami materi pelajaran. Sebelum pulang, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Observasi/Pengamatan

a) Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Dalam proses pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe *talking stick*, kegiatan siswa diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Data hasil kegiatan siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Aspek yang Diamati	Persentase Skor Pertemuan			Rata-rata
	Ke-1	Ke-2	Ke-3	
1	64%	69%	73%	69%
2	59%	66%	70%	65%
3	50%	55%	65%	57%
4	53%	59%	68%	60%
5	65%	69%	75%	70%
Rata-rata	58%	64%	70%	64%

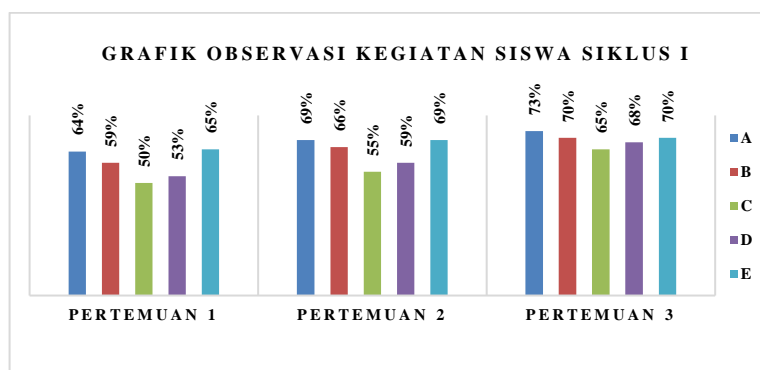
Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika guru sedang menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *talking stick*.
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.
3. Keaktifan siswa ketika bertanya dan memberikan tanggapan.
4. Siswa mampu bekerja sama dan menjawab soal.
5. Siswa bersemangat dan bergembira selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.

Selanjutnya, data hasil observasi kegiatan belajar siswa siklus I dengan menggunakan metode *talking stick*

pada tema 7 subtema 3 kelas IVA MIN 3 Lampung Timur dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.6
Grafik Observasi Kegiatan Siswa Siklus I



Berdasarkan data aktivitas siswa pada tabel 4.5 dan gambar 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa dalam setiap aspek kegiatan siswa yang diamati mengalami peningkatan mulai dari pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga. Aspek pertama, perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika guru sedang menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *talking stick* pada siklus I yakni 64% pada pertemuan pertama, 69% pada pertemuan kedua, 73% pada pertemuan ketiga, sehingga rata-rata persentase yaitu 69%.

Pada aspek yang kedua, antusias siswa dalam mengikuti pelajaran yakni 59% pada pertemuan pertama, 66% pada pertemuan kedua, dan 70% pada pertemuan ketiga, sehingga rata-rata persentase yaitu 65%.

Pada aspek yang ketiga, keaktifan siswa ketika bertanya dan memberikan tanggapan mencapai 50% pada pertemuan pertama, 55% pada pertemuan kedua, dan 65% pada pertemuan ketiga, dengan rata-rata persentase yaitu 57%.

Aspek keempat, siswa mampu bekerja sama dan menjawab soal yakni 53% pada pertemuan pertama, 59% pada pertemuan kedua, dan 68% pada pertemuan ketiga, sehingga rata-rata persentase 60%.

Pada aspek yang kelima, siswa bersemangat dan bergembira selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* mendapatkan rata-rata persentase yaitu 70%. 65% pada pertemuan pertama, 69% pada pertemuan kedua, dan 75% pada pertemuan ketiga.

Jika dilihat dari hasil keseluruhan aspek aktivitas siswa yang diamati dari setiap pertemuan sudah mengalami peningkatan. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 6% dan pertemuan ke dua ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 6%. Hasil pada siklus I sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya, namun perlu ditingkatkan kembali guna mendapatkan hasil yang diharapkan.

b) Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Dalam proses pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *talking stick*, kegiatan guru diamati dan dicatat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya oleh observer. Kegiatan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek Penilaian	Pencapaian		
		1	2	3
1.	Persiapan			
	• Persiapan fisik guru dalam mengajar	4	4	4
	• Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP	4	4	4
	• Persiapan metode atau alat bantu pembelajaran	3	3	4
2.	Kegiatan belajar mengajar			
	Pendahuluan			
	• Apersepsi dan motivasi	3	4	4
	• Memeriksa kehadiran siswa	3	4	4
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
	• Guru menjelaskan pola pelajaran dengan menggunakan metode <i>talking stick</i>	4	4	4
	• Guru memaparkan secara lugas aktivitas apa saja yang akan dilakukan siswa dalam metode <i>talking stick</i>	4	4	4
	Kegiatan inti			
	• Memberikan <i>pre-test</i> untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang akan diajarkan	3	3	4
	• Menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran secara singkat dan jelas	4	4	4

	• Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan	3	4	4
	• Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanyakan materi yang belum dimengerti	3	4	4
	• Guru minta siswa untuk menutup isi bacaan	4	4	4
	• Guru memutar musik, dan anggota kelompok melakukan estafet sampai musik berhenti	4	4	4
	• Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat ketika musik berhenti, begitu seterusnya.	4	4	5
	• Guru memberikan apresiasi kepada anggota kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar	4	4	4
	• Di akhir kegiatan, guru memberikan soal <i>post-tes</i> untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa.	3	3	4
	Penutup			
	• Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan mengenai jawaban dari soal yang sudah dikerjakan siswa	3	4	4
	• Menutup kegiatan pembelajaran	4	4	4
3.	Pengelolaan waktu			
	• Ketepatan waktu mengajar	3	3	4
	• Ketepatan memulai pelajaran	3	3	4
	• Ketepatan menutup pelajaran	3	3	4
	• Kesesuaian dengan RPP	3	3	3
4.	Suasana kelas			
	• Kelas kondusif	3	4	4
	• Kelas aktif	3	3	4
	Jumlah skor	85	91	99
	Persentase (%)	68%	73%	79%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan guru pada siklus I dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama persentase kegiatan guru mencapai 68%, pada pertemuan kedua 73%, dan pada pertemuan ketiga 79%. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 5% dan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 6%. Peningkatan kegiatan guru dalam setiap pertemuan sudah cukup baik, namun perlu adanya peningkatan guna mengoptimalkan proses belajar mengajar sehingga aspek kognitif siswa juga meningkat.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh hasil *pre-test* dan hasil *post-test* yang diberikan kepada 29 siswa kelas IVA MIN 3 Lampung Timur pada siklus I.

Data persentase hasil *pre-test* dan *post-test* siswa pada tema 7 subtema 3 mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP melalui model *cooperative learning* tipe *talking stick* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I

No	Komponen Analisis	Siklus I	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Rata-rata Ketuntasan	7	19
2.	Skor tertinggi	100	100
3.	Skor terendah	0	20
4.	Tingkat ketuntasan	25%	66%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui rata-rata ketuntasan siswa siklus I pada pelaksanaan *pre-test* adalah 7 dari 29 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 0, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 25%. Hasil tersebut merupakan pengukuran awal siswa sebelum diberikan materi dan melakukan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *talking stick*. Kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan dilaksanakannya *post-test*, dengan hasil rata-rata ketuntasan adalah 19 dari 29 siswa, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 66%.

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum mencapai target yang ditetapkan peneliti yaitu sebesar 80%, namun hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan setelah diberikan tindakan menggunakan metode *talking stick*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pre-test* siswa

yang tuntas hanya 25%, sedangkan pada saat *post-test* meningkat menjadi 66%.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada siklus I, terdapat beberapa kekurangan yang terjadi dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- a) Hasil belajar siswa yang diharapkan belum mencapai target yang ditetapkan peneliti yaitu sebesar 80%, namun hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan setelah diberikan tindakan menggunakan metode *talking stick*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pre-test* siswa yang tuntas hanya 25%, sedangkan pada saat *post-test* meningkat menjadi 66%.
- b) Dari lima mata pelajaran yang terdapat pada tema 7 subtema 3, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan, terutama pada indikator soal yaitu menjelaskan perbedaan karya montase dan kolase muatan pelajaran SBdP.
- c) Kurang maksimalnya guru dalam mengelola kelas dan menyesuaikan waktu dalam proses pembelajaran.
- d) Masih ditemukan siswa yang malu-malu untuk berdiskusi dengan teman sebayanya.

- e) Guru memerlukan perbaikan dalam merangsang beberapa siswa untuk ikut bertanya jawab tentang hal-hal yang belum mereka pahami.
- f) Siswa kurang memperhatikan saat guru menerangkan materi dan siswa asik mengobrol dengan temannya yang lain di luar materi yang dibahas, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- g) Ada beberapa siswa yang kurang percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru, karena takut jika jawabannya salah saat kegiatan pembelajaran dengan metode *talking stick*.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yakni sebagai berikut:

- a) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sebaiknya guru memberikan motivasi serta menuntun siswa dalam menjawab pertanyaan tersebut.
- b) Guru dapat memberikan tambahan nilai atau apresiasi kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi.
- c) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.

- d) Sebaiknya guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar dengan lebih melakukan pendekatan secara individu.
- e) Hendaknya guru memberikan teguran dan pengawasan kepada siswa yang mengobrol dan bermain-main ketika proses pembelajaran berlangsung, agar tidak terjadi kegaduhan di dalam kelas.

c. Siklus II

Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa siklus II ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan dari refleksi pada siklus I. Pada siklus II ini guru berusaha untuk menarik perhatian siswa saat menyampaikan materi pelajaran, memantau kesulitan belajar siswa, serta memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam berdiskusi maupun bekerjasama dengan teman sebayanya. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *talking stick*, ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya yaitu:

- a) Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *talking stick*, dan materi pelajaran. Materi pada siklus II ini adalah materi lanjutan dari siklus I. Langkah ini diambil oleh peneliti sebagai upaya mengoptimalkan pembelajaran sesuai dengan materi yang ada pada buku siswa dan buku guru.
- b) Mempersiapkan sumber, bahan, serta media pembelajaran yang diperlukan.
- c) Menyusun instrumen lembar aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung.
- d) Menyusun kisi-kisi soal
- e) Mempersiapkan lembar soal tes hasil belajar berupa tes tertulis (esai)

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 14 Maret 2023 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi pokok pada pembelajaran ini adalah Tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku, Subtema 3 Indahny Persatuan dan Kesatuan Negeriku yang mencakup muatan

IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar kepada siswa, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan tepuk semangat untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti sebelum materi pelajaran diberikan, guru terlebih dahulu memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Gambar 4.7
Kegiatan Pembagian Soal *Pre-Test* Siklus II



Setelah mengerjakan soal *pre-test*, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen. Lalu, guru mengajak siswa untuk

membaca dan mengamati materi tentang keragaman kegiatan ekonomi di masyarakat.

Sementara siswa mengamati materi, guru mengulas kembali mengenai aktivitas ekonomi yang telah dipelajari siswa di pembelajaran sebelumnya. Kemudian, siswa melakukan diskusi kelas untuk membahas kegiatan ekonomi lain yang biasa dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Diskusi kelas ini berguna untuk memperkaya wawasan siswa tentang kegiatan ekonomi yang ada di sekitar mereka.

Selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi. Siswa mencermati teks “Sikap Toleransi Dalam Keragaman”, lalu siswa berdiskusi kelompok mengerjakan soal dengan membaca teks yang berjudul “Perwujudan Toleransi Antarumat di Kota Banjar. Salah satu anggota kelompok dari setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusinya di meja guru. Guru berpesan kepada siswa untuk mengembangkan sikap toleransi seperti yang telah dibahas dalam diskusi. Guru menekankan bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa dalam sekolah.

Tahapan selanjutnya, guru meminta siswa untuk membuat ringkasan dari teks yang berjudul “Keragaman

Budaya Pangan Nusantara”. Setelah selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Untuk menggali pengetahuan yang dimiliki siswa, guru memberikan pertanyaan secara bergilir kepada siswa menggunakan metode *talking stick*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan metode *talking stick* yaitu sebagai berikut:

- (a) Guru mengambil tongkat yang telah disiapkan sebelumnya.
- (b) Guru menjelaskan fungsi tongkat dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu sebagai penentu peserta didik yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- (c) Sembari menyalakan musik, guru memberikan
- (d) tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok mendapat gilirannya.
- (e) Guru mengizinkan anggota kelompok yang lain membantu menjawab jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya.

(3) Kegiatan Akhir

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama. Tidak lupa guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya di

rumah, agar pertemuan berikutnya siswa lebih cepat dan mudah dalam memahami materi pelajaran. Sebelum pulang, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 14 Maret 2023 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi pokok pada pembelajaran ini adalah Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku yang mencakup muatan SBdP, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar kepada siswa, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan ulasan sedikit tentang materi yang sudah diberikan sebelumnya kepada siswa.

Gambar 4.8
Kegiatan Mengulas Kembali Materi yang Telah
Diajarkan Sebelumnya



(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen. Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa menggunakan media buku siswa. Guru mengajak siswa untuk membuat salah satu karya seni montase atau kolase. Setelah selesai membuat karya seni montase dan kolase, perwakilan kelompok maju untuk menunjukkan hasil karya mereka serta siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan serta saran atas karya tersebut.

Selanjutnya, siswa diajak untuk bertanya jawab tentang perlunya bersikap toleransi setelah siswa membaca teks yang berjudul “Sikap Toleransi”. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca. Dan kumpulan informasi tersebut disusun dan ditulis dalam sebuah peta pikiran. Setelah itu, guru memberikan

kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Untuk menggali pengetahuan yang dimiliki siswa, guru memberikan pertanyaan secara bergilir kepada siswa menggunakan metode *talking stick*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan metode *talking stick* yaitu sebagai berikut:

- (a) Guru mengambil tongkat yang telah disiapkan sebelumnya.
- (b) Guru menjelaskan fungsi tongkat dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu sebagai penentu peserta didik yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- (c) Sembari menyalakan musik, guru memberikan tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok mendapat gilirannya.
- (d) Guru mengizinkan anggota kelompok yang lain membantu menjawab jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya.

(3) Kegiatan Akhir

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama. Tidak lupa guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya di rumah, agar pertemuan berikutnya siswa lebih cepat dan

mudah dalam memahami materi pelajaran. Sebelum pulang, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c) **Pertemuan ketiga**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 15 Maret 2023 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi pokok pada pembelajaran ini adalah Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku yang mencakup muatan SBdP dan Bahasa Indonesia. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

(1) **Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar kepada siswa, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan ulasan sedikit tentang materi yang sudah diberikan sebelumnya kepada siswa.

(2) **Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen.

Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa menggunakan media buku siswa. Guru mengajak siswa untuk membuat salah satu karya seni montase atau kolase. Setelah selesai membuat karya seni aplikasi dan mozaik, perwakilan kelompok maju untuk menunjukkan hasil karya mereka serta siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan serta saran atas karya tersebut.

Kegiatan selanjutnya, guru meminta siswa untuk mencari gagasan utama dan gagasan pokok dari teks yang berjudul “R.A. Kartini”. Setelah selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Untuk menggali pengetahuan yang dimiliki siswa, guru memberikan pertanyaan secara bergilir kepada siswa menggunakan metode *talking stick*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan metode *talking stick* yaitu sebagai berikut:

- (a) Guru mengambil tongkat yang telah disiapkan sebelumnya.
- (b) Guru menjelaskan fungsi tongkat dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu sebagai penentu peserta didik yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- (c) Sembari menyalakan musik, guru memberikan tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota

kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok mendapat gilirannya.

- (d) Guru mengizinkan anggota kelompok yang lain membantu menjawab jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya.

Gambar 4.9
Kegiatan Tanya Jawab Menggunakan
Metode *Talking Stick*



Setelah kegiatan *talking stick* selesai, guru memberikan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.

(3) Kegiatan Akhir

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama. Tidak lupa guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya di rumah, agar pertemuan berikutnya siswa lebih cepat dan mudah dalam memahami materi pelajaran. Sebelum pulang, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk

rajin belajar, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Observasi/Pengamatan

a) Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe *talking stick*, kegiatan siswa diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Data hasil kegiatan siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

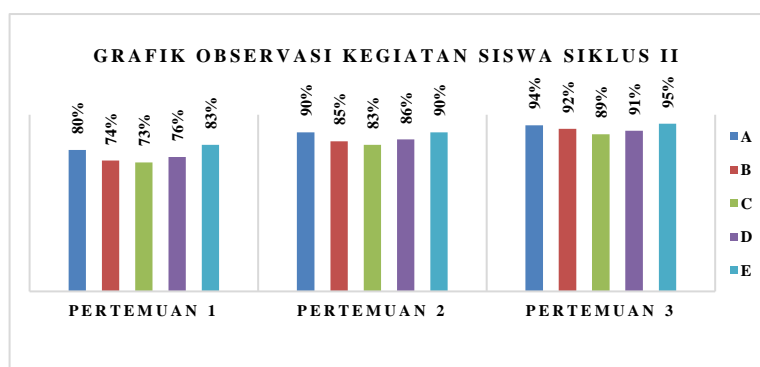
Aspek yang Diamati	Persentase Skor Pertemuan			Rata-rata
	Ke-1	Ke-2	Ke-3	
1	80%	90%	94%	88%
2	74%	85%	92%	84%
3	73%	83%	89%	82%
4	76%	86%	91%	84%
5	83%	90%	95%	89%
Rata-rata	77%	87%	92%	85%

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika guru sedang menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *talking stick*.
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.
3. Keaktifan siswa ketika bertanya dan memberikan tanggapan.
4. Siswa mampu bekerja sama dan menjawab soal.
5. Siswa bersemangat dan bergembira selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.

Selanjutnya, data hasil observasi kegiatan belajar siswa siklus II dengan menggunakan metode *talking stick* pada tema 7 subtema 3 kelas IVA MIN 3 Lampung Timur dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.10
Grafik Observasi Kegiatan Siswa Siklus II



Berdasarkan data aktivitas siswa pada tabel 4.8 dan gambar 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa dalam setiap aspek kegiatan siswa yang diamati mengalami peningkatan mulai dari pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga. Aspek pertama, perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika guru sedang menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *talking stick* pada siklus II yakni 80% pada pertemuan pertama, 90% pada pertemuan kedua, 94% pada pertemuan ketiga, sehingga rata-rata persentase yaitu 88%.

Pada aspek yang kedua, antusias siswa dalam mengikuti pelajaran yakni 74% pada pertemuan pertama,

85% pada pertemuan kedua, dan 92% pada pertemuan ketiga, sehingga rata-rata persentase yaitu 84%.

Pada aspek yang ketiga, keaktifan siswa ketika bertanya dan memberikan tanggapan mencapai 73% pada pertemuan pertama, 83% pada pertemuan kedua, dan 89% pada pertemuan ketiga, dengan rata-rata persentase yaitu 82%.

Aspek keempat, siswa mampu bekerja sama dan menjawab soal yakni 76% pada pertemuan pertama, 86% pada pertemuan kedua, dan 91% pada pertemuan ketiga, sehingga rata-rata persentase 84%.

Pada aspek yang kelima, siswa bersemangat dan bergembira selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* mendapatkan rata-rata persentase yaitu 89%. 83% pada pertemuan pertama, 90% pada pertemuan kedua, dan 95% pada pertemuan ketiga.

Jika dilihat dari hasil keseluruhan aspek aktivitas siswa yang diamati dari setiap pertemuan sudah mengalami peningkatan. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 10% dan pertemuan ke dua ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 5%. Pada siklus II kegiatan pembelajaran siswa mengalami

peningkatan dan telah memenuhi target yang telah ditetapkan oleh peneliti.

b) **Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II**

Dalam proses pembelajaran menggunakan *model cooperative learning* tipe *talking stick*, kegiatan guru diamati dan dicatat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya oleh observer. Kegiatan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek Penilaian	Pencapaian		
		1	2	3
1.	Persiapan			
	• Persiapan fisik guru dalam mengajar	4	4	4
	• Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP	4	5	5
	• Persiapan metode atau alat bantu pembelajaran	4	4	4
2.	Kegiatan belajar mengajar			
	Pendahuluan			
	• Apersepsi dan motivasi	5	5	5
	• Memeriksa kehadiran siswa	4	4	4
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	4
	• Guru menjelaskan pola pelajaran dengan menggunakan metode <i>talking stick</i>	5	5	5
	• Guru memaparkan secara lugas aktivitas apa saja yang akan dilakukan siswa dalam metode <i>talking stick</i>	5	5	5
	Kegiatan inti			
	• Memberikan <i>pre-test</i> untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi materi yang akan diajarkan	4	4	5

	• Menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran secara singkat dan jelas	4	5	5
	• Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan	4	4	5
	• Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanyakan materi yang belum dimengerti	4	5	5
	• Guru meminta siswa untuk menutup isi bacaan	4	5	5
	• Guru memutar musik, dan anggota kelompok melakukan estafet sampai musik berhenti	4	5	5
	• Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat ketika musik berhenti, begitu seterusnya.	5	5	5
	• Guru memberikan apresiasi kepada anggota kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar	5	5	5
	• Di akhir kegiatan, guru memberikan soal <i>post-tes</i> untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa.	4	4	5
	Penutup			
	• Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan mengenai jawaban dari soal yang sudah dikerjakan siswa	4	4	5
	• Menutup kegiatan pembelajaran	5	4	4
3.	Pengelolaan waktu			
	• Ketepatan waktu mengajar	4	4	4
	• Ketepatan memulai pelajaran	4	4	4
	• Ketepatan menutup pelajaran	4	4	4
	• Kesesuaian dengan RPP	3	4	4
4.	Suasana kelas			
	• Kelas kondusif	4	4	5
	• Kelas aktif	4	4	5
Jumlah skor		104	110	116
Persentase (%)		83%	88%	93%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan guru pada siklus II dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama persentase kegiatan guru mencapai 83%, pada pertemuan kedua 88%, dan pada pertemuan ketiga 93%. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 5% dan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 5%. Peningkatan yang dialami guru disebabkan karena guru sudah terbiasa menggunakan model *cooperative learning* tipe *talking stick* dalam pembelajaran. Dengan begitu, kegiatan pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan hasil yang sangat optimal dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

c) **Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh hasil *pre-test* dan hasil *post-test* yang diberikan kepada 29 siswa kelas IVA MIN 3 Lampung Timur pada siklus II.

Data persentase hasil *pre-test* dan *post-test* siswa pada tema 7 subtema 3 mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP melalui model *cooperative learning* tipe *talking stick* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus II	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Rata-rata Ketuntasan	11	24
2.	Skor tertinggi	100	100
3.	Skor terendah	0	33
4.	Tingkat ketuntasan	38%	83%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui rata-rata ketuntasan siswa siklus II pada pelaksanaan *pre-test* adalah 11 dari 29 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 0, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 38%. Hasil tersebut merupakan pengukuran awal siswa sebelum diberikan materi dan melakukan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *talking stick*. Kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan dilaksanakannya *post-test*, dengan hasil rata-rata ketuntasan adalah 24 dari 29 siswa, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 83%.

Hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai target yang telah ditetapkan peneliti yaitu sebesar 80% di akhir siklus. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada akhir siklus II mencapai

83%. Maka, peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II, menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *talking stick* ini mendapatkan hasil yang lebih baik pada siklus II dibandingkan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Siswa lebih terampil dalam menjawab pertanyaan atau bertanya kepada guru dan teman sebayanya.
- b) Siswa lebih aktif dan kondusif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Siswa menjadi lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Siswa sudah memahami jalannya proses pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *talking stick*, sehingga tidak menimbulkan kegaduhan saat proses pembelajaran berlangsung.
- e) Guru lebih aktif dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- f) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target, sehingga tidak perlu melaksanakan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut ini merupakan gambaran hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *talking stick*.

1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Pembahasan kegiatan siswa pada siklus I dan II pada tiap-tiap indikator adalah sebagai berikut:

a. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika guru sedang menyampaikan Langkah-langkah pembelajaran dengan metode *talking stick*

Kegiatan siswa dalam memperhatikan guru yang sedang menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *talking stick* saat mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I sampai II mengalami peningkatan. Pada siklus I, masih banyak siswa yang asyik bermain sendiri bahkan mengganggu temannya dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga persentase rata-rata pada siklus I hanya 69%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88%. Hal tersebut dikarenakan guru memberikan teguran pada siswa yang tidak memperhatikan seperti melamun, mengobrol, dan mengganggu temannya sehingga

siswa lebih antusias dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

b. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran

Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 19%. Pada siklus I masih terdapat beberapa siswa yang asik dengan dunianya sendiri, asik bermain, dan asik bercanda dengan temannya yang lain. Sedangkan pada siklus II, siswa cenderung memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru sehingga perolehan rata-rata persentase meningkat menjadi menjadi 84%. Hal tersebut dikarenakan guru sudah pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.

c. Keaktifan siswa ketika bertanya dan memberikan tanggapan

Kegiatan siswa ketika bertanya dan memberikan tanggapan pada siklus I terlihat masih kurang aktif, masih banyak siswa yang malu-malu untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Ada juga siswa yang takut salah ketika menjawab sehingga enggan untuk menjawab. Akhirnya siswa kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga di siklus pertama siswa hanya memperoleh rata-rata persentase sebesar 57%. Kemudian pada siklus II, guru lebih merangsang siswa untuk lebih meningkatkan rasa ingin tahunya dan memotivasi siswa untuk tidak takut mengeluarkan pendapat walaupun terkadang jawaban tersebut

masih kurang tepat, sehingga pada siklus kedua rata-rata persentase siswa meningkat menjadi 82%

d. Siswa mampu bekerja sama dan menjawab soal

Pada siklus pertama siswa memperoleh rata-rata persentase sebesar 60%. Pada siklus kedua siswa memperoleh rata-rata persentase sebesar 84%. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 24% dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut dikarenakan guru sudah lebih aktif dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam menjawab soal dan bekerja sama dengan temannya yang lain.

e. Siswa bersemangat dan bergembira selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*

Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 19% pada aspek ini. Pada siklus pertama diperoleh rata-rata persentase sebesar 70%, dan pada siklus kedua diperoleh rata-rata persentase sebesar 89%. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah terbiasa menggunakan model *cooperative learning* tipe *talking stick* saat pembelajaran berlangsung.

2. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II

Hasil pengamatan dari kegiatan guru telah diperoleh, dan guru telah melakukan semua aspek dengan baik. Rata-rata persentase kegiatan guru pada siklus I adalah 73%, dan siklus II adalah 88%. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kegiatan yang

dilakukan guru sebesar 15%. Peningkatan tersebut terjadi karena guru merasa pembelajaran siswa pada siklus I masih kurang dan belum memuaskan, maka dari itu pada siklus II guru berusaha untuk lebih baik lagi dalam menyampaikan materi kepada siswa, mengarahkan maupun membimbing siswa, dan guru lebih memperhatikan siswa secara individu sesuai kebutuhan belajarnya. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran siswa menggunakan model *cooperative learning* tipe *talking stick* mengalami peningkatan.

3. Hasil belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hasil *post-test* pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan hasil *post-test* pada siklus I. Pada siklus I dari 29 siswa terdapat 19 siswa yang tuntas dan pada siklus II dari 29 siswa terdapat 24 siswa yang tuntas. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 66% dan pada siklus II mencapai 83%. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 17%, maka target yang ditetapkan oleh peneliti telah tercapai karena indikator ketuntasan hasil belajar dalam penelitian ini yakni 80%.

Peningkatan tersebut terjadi karena guru mampu menyesuaikan antara materi pelajaran dengan penggunaan model pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *talking stick* sehingga siswa mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran *talking stick* membuat siswa lebih antusias dan tertarik serta tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arini Kartika dengan judul “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV di SDN 1 Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran PAI kelas IV SDN 1 Tulusrejo. Dengan diterapkannya model kooperatif tipe *talking stick* siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, siswa lebih memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran, dan siswa yang belum lancar membaca berusaha untuk membaca dan memahami materi yang diajarkan.⁸³

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Winda Noviasari dengan judul “Penggunaan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *talking stick* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang hanya menggunakan metode konvensional. Karena siswa termotivasi untuk lebih giat lagi membaca dan memperhatikan

⁸³ Arini Kartia, “Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick., 70-71.

penjelasan yang diberikan, sehingga timbul rasa percaya diri siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.⁸⁴

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fathul Huda dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar pokok bahasan pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia kelas IV. Setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terciptanya suasana belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, walaupun terdapat beberapa kendala pada awal pertemuan, seperti pada saat kegiatan tanya jawab ada beberapa siswa yang masih kaku, takut, dan kelihatan gugup karena mereka belum terbiasa dan baru pertama kali diperkenalkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, namun pada pertemuan berikutnya hal tersebut dapat diatasi.⁸⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *cooperative learning* tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 7 subtema 3 kelas IVA di MIN 3 Lampung Timur. Maka dari itu penelitian dihentikan pada siklus II ini dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

⁸⁴ Winda Noviasari, “Penggunaan Metode Talking Stick., 78.

⁸⁵ Fathul Huda, “Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick., 51-52.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *cooperative learning* tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 7 subtema 3 kelas IVA MIN 3 Lampung Timur. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 66% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 17% sehingga menjadi 83%. Berdasarkan hal tersebut, maka target ketuntasan hasil belajar siswa di akhir siklus yang ditetapkan oleh peneliti telah tercapai yaitu perolehan nilai di atas KKM mencapai tingkat ketuntasan 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan model *cooperative learning* tipe *talking stick* dapat dijadikan alternatif dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, dengan diterapkannya model *cooperative learning* tipe *talking stick*, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena dengan keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran, akan membantu siswa untuk lebih memahami

materi yang diberikan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

3. Bagi sekolah, diharapkan pihak sekolah dapat menerapkan model *cooperative learning* tipe *talking stick* dalam proses pembelajaran di kelas lain karena model pembelajaran ini terbukti telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Oktavia, Shilphy. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Abduloh, Suntoko, Ade Abikusna, dan Tedi Purbangkra. *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Agustin, Nella. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Amin, dan Linda Yukire Susan. *Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2020.
- Anhar, Harizal. "Interaksi Edukasi Menurut Pemikiran Al-Ghazali." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol. 13 No. 1 (Agustus 2013).
- Arafah Lubis, Maulana, Hamidah Damidah, dan Nasran Azizan. *Model-Model Pembelajaran PPKn di Sd/Mi Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Arafat Lubis, Maulana. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Prenada Media, 2020.
- Bernadetta Purba, Pratiwi, Arin Tentrem Mawati Juliana, Soni Kuswandi, dan Irwan Lihardo Hulu. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Busahwi. *Implementasi Cooperative Learning Dalam Metode Pendidikan Islam*. Pamekasan: Duta Media, 2021.
- D. Gayatri, A. "Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Materi Permintaan, Penawaran, dan Hasil Keseimbangan Melalui Penerapan Pembelajaran Strategi Group Investigation." *Jurnal Pendidikan Konvergensi* Vol.5 No. 1 (Juli 2017).
- Diana Setiani. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas IV Melalui Metode Problem Solving di SD Negeri UPT Sarimbuah Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan." *Jurnal Mitra Pendidikan* Vol. 6 No. 2 (2 Februari 2022).
- Djamaluddin, Ahdar, dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center, 2019.
- Ermi, Epida. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa dengan Pendekatan Metakognitif Kelas VI Di Sdn 153 Pekanbaru." *Journal System Indragirl*, 2, Vol. 1 No. 2 (2017).

- Fatmawati, Endang, Abdi Yalida, dan Jonata. *Pembelajaran Tematik*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Febriana Tabun, Yohana, Kadek Ayu Ariningtias, Novita Maulidya Jalal, dan Rambu Ririnsia Harra Hau. *Teori Pembelajaran*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Gregorius. *Penelitian Tindakan Kelas Buku Berbasis Riset*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Hakim, S.Pd.I. Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Kelas IVA MIN 3 Lampung Timur, 08 Agustus 2022.
- Hakim, S.Pd.I (Guru Kelas IVA). Wawancara, 08 Agustus 2022
- Haratini, Sri. *Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Leneng: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Kelas VI A (Hakim, S.Pd.I), VI B (Wahidatun Nihayah S.Pd.I), dan VI C (Umi Afifah, S.Pd.I), 08 Agustus 2022.
- Huda, Fathul. "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal PTK dan Pendidikan* Vol. 3 No. 2 (Juli 2017).
- Juanda, Anda. *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*. Cirebon: CV. Confident, 2019.
- Kartia, Arini. "'Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV di SDN 1 Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018'" (Skripsi, IAIN Metro, 2018), 74.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Lestari, Putri, dan Adeng Hudaya. "Penerapan Model Quantum Teaching sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP PGRI 3 Jakarta." *Research and Development Journal of Education* Vol. 5 No. 1 (1 Oktober 2018).
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

- Markhamah. *Pembelajaran Ejaan di Sekolah Dasar: untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi*. Siurakarta: Muhammadiyah University Press, 2020.
- Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.
- Mukiban, A. "Upaya Kepala Madrasah Melakukan Peningkatan Kompetensi Pedagogic Guru Dalam Manajemen Kelas Melalui Supervisi Administrasi Kelas di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2019/2021." *Jurnal Pendidikan* Vol. 32 No. 1 (Juni 2020).
- Nabillah, Tasya, dan Agung Prasetyo. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Journal Houmpage* Vol. 1 No. 1 (2019).
- Narlan, Ahmad, dan Ticky Tri Juniar. *Statistika dalam Penjas Aplikasi dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Nasrudin, Juhana. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*. Bandung: Pantera Publishing, 2019.
- Nilayanti, Mega, Wayan Suastra, dan Gunamantha Made. "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* Vol. 3 No. 1 (Februari 2019).
- Ni'matuzahroh, dan Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: UMM Press, 2018.
- Nopriyanti, Wiwid. "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 001 Pasar Baru Paengan." *Jurnal Al-hikmah* Vol. 2 No. 2 (2020).
- Noviasari, Winda. "Penggunaan Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018" (Skripsi IAIN Metro, 2018)".
- Prijambodo. *Monitoring dan Evaluasi*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018.
- QS. Al-Baqarah (2): 286.*
- QS. Al-Mujadalah (58): 11.*
- Rahmat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Retno Ayu, Kusumaningtias, Damayanti Restu, Sri Budi Hastuti, dan Bunga Sari Fatmawati. *Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.

- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Al-Hadharah* Vol. 1 No. 1 (2018).
- Ritonga, Arjun, Riswandi Harahap, dan Nurbaiti. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Subtema Suhu dan Kalor Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick di Kelas V SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan." *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* Vol. 9 No. 3 (Agustus 2021).
- Rukajat, Ajat. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Researt): Disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologi*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Silabus Kelas IVA Tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) Subtema 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku)*, 2022.
- Soleh Hapudin, Muhammad. *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Sri Wahyuningsih, Endang. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Suci Agustiar, Putu, Nyoman Ganing, dan Komang Ngurah Wiyasa. "Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Buku Cerita terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa." *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* Vol. 1 No. 1 (2021).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhendra, I Komang, dan I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian*. Jakarta: Mahameru, 2020.
- Suherman, Aye. *Kurikulum Pembelajaran Penjas*. Sumedang: UPI Press, 2018.
- Suhirman. *Konsep dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Supatminingsih, Tuti, Muhammad Hasan, dan Sudirman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Supriyadi. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Hasil Belajar*. Cirebon: NEM, 2018.
- Supriyanto, Adi. *Menyusun PTK Era 4.0*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

- Suryati. "Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Materi Trigonometri Analitika melalui Penggunaan Metode Problem Solving Bagi Siswa Kelas XI MIPA 8 Sma Negeri 1 Surakarta pada Semester 1 Tahun 2017/2018." *Jurnal Pendidikan Konvergensi* Vol. 5 (Januari 2018).
- Sutiah. *Pengawas Pendidikan Agama Islam sebagai Quality Control Implementasi Kurikulum Dalam Peningkatan Media Pendidikan di Madrasah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020.
- Tambak, Syahrini. "Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-hikmah*, April 2017, Vol. 14 No. 1.
- Tri Wicaksono, Hardika, dan Henny Dewi Koeswanti. "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbasis Scientific untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Matematika." *Jurnal Ilmiah PGSD* Vol. 3 No. 1 (Mei 2019).
- Utama, Dwija. *Forum Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta*. Surakarta: Surya Media, 2018.
- Wali, Marselina, Finsensius Mbahbo, dan Agustina Pali. "Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* Vol. 8 No. 3 (2020).
- Wijoyo, Hadion. *Monograf Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha*. Palembang: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- yaifullah, Adi. *Media Pembelajaran Daring Elong Ugi Interaktif Sarat Makna*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DAFTAR PENILAIAN HARIAN TEMA 1 SUBTEMA 1
KELAS IVA MIN 3 LAMPUNG TIMUR
TP. 2022/2023

No	Nama60	Tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)									
		Sub Tema 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku)									
		PPKn		Bahasa Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai		
1.	Ahmad Davin Ervito	76	40	75	40	76	40	76	40	76	60
2.	Ahmad Khobir M	76	80	75	60	76	80	76	80	76	60
3.	Afifa Dwi Salsabila	76	40	75	80	76	80	76	80	76	80
4.	Al Syakiby Suganda	76	40	75	40	76	60	76	60	76	60
5.	Amelia Fahira	76	100	75	80	76	80	76	80	76	80
6.	Anisa Fitra Nayu	76	40	75	20	76	60	76	60	76	80
7.	Arinza Saputri	76	60	75	20	76	40	76	60	76	60
8.	Assyfa Isana Z	76	60	75	20	76	80	76	80	76	60
9.	Daun Komala Sarid	76	80	75	60	76	80	76	40	76	40
10.	Devi Intan Permata	76	40	75	40	76	80	76	80	76	60
11.	Ernita Wiji Lestari	76	40	75	80	76	60	76	40	76	60
12.	Fahri Albar	76	40	75	60	76	80	76	60	76	60
13.	Helda Ayu Zaneta	76	40	75	80	76	80	76	60	76	60
14.	Jihan Nabila R	76	80	75	40	76	60	76	80	76	40
15.	Kesya Amelia N	76	100	75	60	76	60	76	100	76	60
16.	Lambreta Febria R	76	80	75	80	76	60	76	40	76	80
17.	M. Zidan Alhadika	76	60	75	40	76	80	76	60	76	20
18.	Mahesa Adil Pratama	76	80	75	80	76	60	76	80	76	80
19.	Maheza Kenzie A	76	80	75	80	76	80	76	80	76	60
20.	Mirza Akmal F	76	80	75	40	76	60	76	60	76	80
21.	Nazwa Fairuz Azizah	76	60	75	60	76	40	76	40	76	80
22.	Naira Azzahra	76	40	75	80	76	80	76	40	76	80
23.	Syahrul Dahroji	76	60	75	80	76	80	76	60	76	60
24.	Santika Dewi	76	60	75	40	76	80	76	80	76	40
25.	Sefiana Rahma D	76	60	75	80	76	80	76	80	76	80
26.	Siti Afika Qolby	76	80	75	80	76	60	76	80	76	80
27.	Tsabitah Azzahra	76	100	75	80	76	60	76	80	76	60
28.	Tegar Anara P	76	40	75	40	76	40	76	60	76	60
29.	Tegar Maulana	76	40	75	40	76	40	76	60	76	60

Keterangan :
Putih : Tuntas
Kuning : Tidak Tuntas

Labuhan Ratu, Maret 2023
Guru Kelas IV


Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

LAMPIRAN 2

SILABUS PEMBELAJARAN KELAS IVA MIN 3 LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2022/2023

Kelas/Semester : IVA/2
Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 3 : Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan	1.4.1 Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	Keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengarahkan siswa bahwa keragaman ekonomi dapat dilihat di antara keluarga siswa satu kelas.• Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi.	a. Pengetahuan: Tes tertulis b. Sikap: Observasi	12 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku Guru• Buku Siswa• Sumber lain

<p>dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia</p>	<p>1.4.2 Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4.1 Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>2.4.2 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>3.4.1 Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>3.4.2 Menerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial,</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menekankan bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa di sekolah. • Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan perlunya bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 			<p>yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar
---	---	--	---	--	--	--

<p>yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar</p> <p>4.4.1 Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p>					
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p> <p>3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p> <p>4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p>	<p>Pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengamati teks, siswa mampu menuliskan pokok pikiran dalam setiap paragraf dalam teks bacaan. • Dengan berdiskusi, siswa mampu mendapatkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci. • Siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan 			

	4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.		<p>informasi penting dalam teks yang dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan. • Siswa juga berdiskusi tentang gagasan pokok dari setiap paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca. • Siswa menyusun semua hasil diskusi dalam sebuah laporan tertulis dan dikumpulkan kepada guru. 			
<p>IPA</p> <p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan</p>	<p>3.3.1 Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.</p>	Macam-macam gaya	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet. • Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek. • Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu 			

<p>manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<p>4.3.1 Menunjukkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>		<p>menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari</p>			
<p>IPS</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya</p>	<p>3.2.1 Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Menerangkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta</p>	<p>Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa contoh aktivitas ekonomi di beberapa bidang untuk membuka wawasan siswa. • Dengan berdiskusi kelas, siswa mampu menjelaskan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa. 			

dengan karakteristik ruang	<p>pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.</p>					
<p>SBdP</p> <p>3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.</p> <p>4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</p>	<p>3.4.1 Menyebutkan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.</p> <p>4.4.1 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.</p> <p>4.4.2 Mendemonstrasikan membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.</p>	Karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa tentang keragaman seni yang ada di Indonesia. • Setelah mengamati teks, siswa mampu menjelaskan perbedaan dari seni montase, kolase, mozaik, dan aplikasi. • Siswa secara berkelompok membuat karya seni montase dan kolase. • Siswa secara berkelompok membuat karya seni mozaik. 			

Mengetahui,
Kepala, MIN 3 Lampung Timur



Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

Labuhan Ratu, Maret 2023
Guru Kelas IV

Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Kelas/Semester	: IVA/2
Tema 7	: Indahny Keragaman di Negeriku
Sub Tema 3	: Indahny Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1	Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
		3.7.2	Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.

4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.
		4.7.2	Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.3	Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1	Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.
		3.3.2	Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.
4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1	Menunjukkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
		4.3.2	Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks bacaan, siswa mampu menentukan kata sulit yang terdapat dalam teks bacaan dengan tepat.
2. Setelah penugasan, siswa mampu mempresentasikan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan percaya diri.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu memberikan contoh tentang gaya magnet dan gaya gravitasi dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami artinya
2. Gaya magnet dan gaya gravitasi

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Talking Stick*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.2. Guru memeriksa kehadiran siswa.3. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i>.4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan mengenai subtema yang akan dipelajari, yaitu “Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku”.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen.3. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang berjudul “Menciptakan Kerukunan di Sekolah”4. Setelah membaca teks tersebut, guru memberikan instruksi kepada siswa untuk berdiskusi menentukan kata sulit dari setiap paragraf pada teks bacaan yang berjudul “Menciptakan Kerukunan di Sekolah” dan dikerjakan di buku siswa.5. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka.6. Guru membimbing agar adanya perbedaan pendapat antar kelompok agar dapat memperkaya wawasan siswa.7. Kegiatan dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi kepada siswa, yakni “Gaya Magnet dan Gaya Gravitasi”.8. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari kembali seluruh materi yang telah dipelajari.9. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dimengerti oleh siswa.10. Guru meminta siswa untuk menutup semua buku mereka.	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>11. Setelah itu, guru menerapkan metode pembelajaran <i>Talking Stick</i>. Langkah-langkahnya:</p> <p>(a) Guru mengambil tongkat yang telah disiapkan sebelumnya.</p> <p>(b) Guru menjelaskan fungsi tongkat dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu sebagai penentu peserta didik yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>(c) Sembari menyalakan musik, guru memberikan tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok mendapat gilirannya.</p> <p>(d) Guru mengizinkan anggota kelompok yang lain membantu menjawab jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari seluruh materi yang telah dipelajari. 2. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara individu maupun kelompok. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Bahan ajar dan lingkungan sekitar
- Magnet
- Benda-benda dari bahan logam dan bukan logam

- Papan tulis
- Spidol
- Lembar kerja siswa

H. PENILAIAN

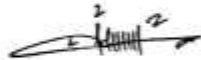
1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes tertulis (Esai) $Nilai = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



Henny Ramadani
NPM. 1801052011

Labuhan Ratu, 11 Maret 2023
Guru Kelas IV



Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

Mengetahui,
Kepala, MIN 3 Lampung Timur



Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Kelas/Semester	: IVA/2
Tema 7	: Indahnnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 3	: Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Muatan Pelajaran	: SBdP, Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: SBdP

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.4	Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.4.1	Menyebutkan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.
		3.4.2	Menjelaskan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.
4.4	Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	4.4.1	Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.
		4.4.2	Mendemonstrasikan membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1	Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
		3.7.2	Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.
		4.7.2	Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.3	Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1	Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.
		3.3.2	Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.
4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1	Menunjukkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
		4.3.2	Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan perbedaan dari teknik kolase, montase, mozaik, dan aplikasi dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan informasi penting yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.

- Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Keragaman seni yang ada di Indonesia.
- Mengetahui perbedaan dari seni kolase, montase, mozaik, dan aplikasi.
- Mendapatkan informasi penting yang diperoleh dari teks bacaan.
- Menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Talking Stick*
- Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa. Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i>. Guru memberikan apersepsi dan motivasi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan mengenai subtema yang akan dipelajari, yaitu “Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku”. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen. Guru meminta siswa untuk mengamati dengan cermat gambar-gambar hasil karya seni kolase, montase, mozaik, dan aplikasi pada buku siswa. Dalam pengamatan ini, siswa diarahkan untuk memperkirakan teknik yang digunakan dalam pembuatan karya seni dalam gambar tersebut. Siswa membaca teks berjudul “Kilau Mozaik Kaca dari Botol Bekas”. Siswa berdiskusi mengenai informasi penting yang diperoleh dari teks bacaan. Selanjutnya, siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas. Siswa kembali berdiskusi kelompok untuk mengetahui manfaat gaya gesek dalam 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kehidupan sehari-hari, antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. benda dapat dengan mudah dipegang karena adanya gaya gesek. b. Rem digunakan untuk menghentikan sepeda atau kendaraan. c. Amplas digosokkan ke permukaan kayu agar halus. d. Gergaji digosok-gosokkan pada kayu agar terpotong. <p>6. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari kembali seluruh materi yang telah dipelajari</p> <p>7. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dimengerti oleh siswa.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk menutup semua buku mereka.</p> <p>9. Setelah itu, guru menerapkan metode pembelajaran <i>Talking Stick</i>. Langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengambil tongkat yang telah disiapkan sebelumnya. b. Guru menjelaskan fungsi tongkat dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu sebagai penentu peserta didik yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. c. Sembari menyalakan musik, guru memberikan tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok mendapat gilirannya. d. Guru mengizinkan anggota kelompok yang lain membantu menjawab jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	1. Guru Bersama siswa membuat kesimpulan dari seluruh materi yang telah dipelajari. 2. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara individu maupun kelompok. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Bahan ajar dan lingkungan sekitar
- Papan tulis
- Spidol
- Lembar kerja siswa

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes tertulis (Esai) $Nilai = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



Henny Ramadani
NPM. 1801052011

Labuhan Ratu, 13 Maret 2023
Guru Kelas IV



Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

Mengetahui,

Kepala MIN 3 Lampung Timur



Ahmad Husin, S.Pd

NIP. 197604232 003312 1 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Kelas/Semester	: IVA/2
Tema 7	: Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 3	: Indah nya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Muatan Pelajaran	: IPS, PPKn, Bahasa Indonesia
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.2	Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1	Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.
		3.2.2	Menerangkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya

			dengan karakteristik ruang dengan tepat.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1	Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.
		4.2.2	Mempresentasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.

Muatan: PPKn

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1	Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
		1.4.2	Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1	Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
		2.4.2	Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia

			yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1	Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
		3.4.2	Menerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
4.4	Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1	Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.
		4.4.2	Mempresentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1	Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
		3.7.2	Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.
		4.7.2	Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah kegiatan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan keragaman kegiatan ekonomi di masyarakat dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengetahui keragaman kegiatan ekonomi di Indonesia
2. Mengetahui arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia.
3. Menyampaikan informasi baru yang diperoleh dari teks bacaan.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Talking Stick*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.2. Guru memeriksa kehadiran siswa.3. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i>.4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan mengenai subtema yang akan dipelajari, yaitu “Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku”.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen.2. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai pekerjaan orang tua mereka. Guru menjelaskan beberapa aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan pekerjaan yang disebutkan oleh siswa. Sebagai contoh aktivitas ekonomi di bidang peternakan yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut yakni sebagai peternak sapi, peternak ayam, pemasok pakan dan sebagainya.3. Siswa diarahkan untuk memahami bahwa keragaman ekonomi dapat dilihat di antara keluarga siswa satu kelas. Ada keluarga yang	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>memiliki aktivitas sama, tetapi ada juga yang memiliki aktivitas yang berbeda. Meskipun berbeda, siswa diharapkan tetap dapat menjaga kesatuan di antara siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Dilanjutkan dengan siswa membaca teks mengenai arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia. 5. Guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai informasi baru yang diperoleh melalui teks bacaan. Lalu, siswa menyampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain. 6. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari kembali seluruh materi yang telah dipelajari. 7. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dimengerti oleh siswa. 8. Guru meminta siswa untuk menutup semua buku mereka. 9. Setelah itu, guru menerapkan metode pembelajaran <i>Talking Stick</i>. Langkah-langkahnya: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengambil tongkat yang telah disiapkan sebelumnya. b. Guru menjelaskan fungsi tongkat dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu sebagai penentu peserta didik yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. c. Sembari menyalakan musik, guru memberikan tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok mendapat gilirannya. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	d. Guru mengizinkan anggota kelompok yang lain membantu menjawab jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari seluruh materi yang telah dipelajari. 2. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara individu maupun kelompok. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Bahan ajar dan lingkungan sekitar
- Papan tulis
- Spidol
- Lembar kerja siswa

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

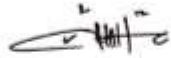
Instrumen penilaian: Tes tertulis (Esai) $Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Labuhan Ratu, 13 Maret 2023
Guru Kelas IV

Peneliti



Henny Ramadani
NPM. 1801052011



Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

Mengetahui,
Kepala MIN 3 Lampung Timur



Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Kelas/Semester	: IVA/2
Tema 7	: Indahny Keragaman di Negeriku
Sub Tema 3	: Indahny Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Muatan Pelajaran	: IPS, PPKn, Bahasa Indonesia
Pembelajaran Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.2	Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1	Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.
		3.2.2	Menerangkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya

			dengan karakteristik ruang dengan tepat.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1	Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.
		4.2.2	Mempresentasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.

Muatan: PPKn

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1	Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
		1.4.2	Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1	Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
		2.4.2	Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.

3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1	Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
		3.4.2	Menerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
4.4	Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1	Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.
		4.4.2	Mempresentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1	Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
		3.7.2	Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.
		4.7.2	Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan keragaman kegiatan ekonomi di masyarakat dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap toleransi dalam keragaman dengan tepat.
3. Setelah mencermati teks, siswa mampu menuliskan informasi dari teks melalui ringkasan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengetahui keragaman kegiatan ekonomi di masyarakat
2. Bentuk sikap toleransi dalam keragaman, yaitu perilaku toleransi dalam kehidupan beragama, perilaku toleransi terhadap keragaman suku dan ras di Indonesia, serta perilaku toleransi terhadap keragaman sosial budaya.
3. Mencermati teks bacaan mengenai keragaman budaya pangan nusantara.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Talking Stick*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.2. Guru memeriksa kehadiran siswa.3. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i>.4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan mengenai subtema yang akan dipelajari, yaitu “Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku”.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen.2. Dengan bertanya jawab, guru mengingatkan kembali mengenai aktivitas ekonomi yang telah dipelajari siswa di pembelajaran 3, yaitu: di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.3. Siswa melakukan diskusi kelas untuk membahas kegiatan ekonomi lain yang biasa dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.4. Diskusi kelas ini berguna untuk memperkaya wawasan siswa tentang kegiatan ekonomi yang ada di sekitar mereka.5. Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi.6. Siswa mencermati teks “Sikap Toleransi Dalam Keragaman”, lalu siswa berdiskusi kelompok mengerjakan soal dengan	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membaca teks yang berjudul “Perwujudan Toleransi Antarumat di Kota Banjar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Salah satu anggota kelompok dari setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusinya di meja guru. 8. Guru berpesan kepada siswa untuk mengembangkan sikap toleransi seperti yang telah dibahas dalam diskusi. 9. Guru menekankan bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa dalam sekolah. 10. Siswa mencermati teks bacaan yang berjudul “Keragaman Budaya Pangan Nusantara”, lalu siswa diminta untuk membuat ringkasan dari teks tersebut. 11. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari kembali seluruh materi yang telah dipelajari. 12. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dimengerti oleh siswa. 13. Guru meminta siswa untuk menutup semua buku mereka. 14. Setelah itu, guru menerapkan metode pembelajaran <i>Talking Stick</i>. Langkah-langkahnya: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengambil tongkat yang telah disiapkan sebelumnya. b. Guru menjelaskan fungsi tongkat dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu sebagai penentu peserta didik yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. c. Sembari menyalakan musik, guru memberikan tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Begitu 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>seterusnya sampai semua anggota kelompok mendapat gilirannya.</p> <p>d. Guru mengizinkan anggota kelompok yang lain membantu menjawab jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bersama siswa membuat kesimpulan dari seluruh materi yang telah dipelajari. 2. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara individu maupun kelompok. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Bahan ajar dan lingkungan sekitar
- Papan tulis
- Spidol
- Lembar kerja siswa

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

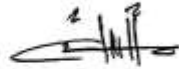
Instrumen penilaian: Tes tertulis (Esai) $Nilai = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti

Labuhan Ratu, 14 Maret 2023
Guru Kelas IV



Henny Ramadani
NPM. 1801052011



Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

Mengetahui,
Kepala MIN 3 Lampung Timur



Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Kelas/Semester	: IVA/2
Tema 7	: Indahnnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 3	: Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Muatan Pelajaran	: SBdP, PPKn, Bahasa Indonesia
Pembelajaran Ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: SBdP

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.4	Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.4.1	Menyebutkan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.
		3.4.2	Menjelaskan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.
4.4	Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	4.4.1	Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.
		4.4.2	Mendemonstrasikan membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.

Muatan: PPKn

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1	Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
		1.4.2	Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1	Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
		2.4.2	Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1	Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
		3.4.2	Menerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.

4.4	Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1	Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.
		4.4.2	Mempresentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1	Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
		3.7.2	Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.
		4.7.2	Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi kelompok, siswa dapat membuat karya seni montase dan kolase dengan serasi.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan perlunya bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan informasi penting dari teks bacaan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membuat karya seni montase dan kolase
2. Mengetahui arti penting sikap toleransi
3. Mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Talking Stick*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.2. Guru memeriksa kehadiran siswa.3. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i>.4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan mengenai subtema yang akan dipelajari, yaitu “Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku”.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen.2. Guru mengingatkan kembali tentang pengertian dan langkah-langkah membuat karya seni montase dan kolase. Siswa diberi pertanyaan agar dapat membedakan kedua jenis seni tersebut.3. Siswa secara berkelompok membuat salah satu karya seni montase atau kolase.4. Setelah selesai membuat karya seni montase dan kolase, perwakilan kelompok maju untuk menunjukkan hasil kerja kelompok mereka. Siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan serta saran atas karya yang dipertunjukkan.5. Siswa membaca teks tentang sikap toleransi.6. Siswa diajak untuk bertanya jawab tentang perlunya bersikap toleransi.7. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca. Dan kumpulan informasi tersebut disusun dan ditulis dalam sebuah peta pikiran.8. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari kembali seluruh materi yang telah dipelajari.	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>9. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dimengerti oleh siswa.</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk menutup semua buku mereka.</p> <p>11. Setelah itu, guru menerapkan metode pembelajaran <i>Talking Stick</i>. Langkah-langkahnya:</p> <p>a. Guru mengambil tongkat yang telah disiapkan sebelumnya.</p> <p>b. Guru menjelaskan fungsi tongkat dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu sebagai penentu peserta didik yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>c. Sembari menyalakan musik, guru memberikan tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok mendapat gilirannya.</p> <p>d. Guru mengizinkan anggota kelompok yang lain membantu menjawab jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya.</p>	
Penutup	<p>1. Guru Bersama siswa membuat kesimpulan dari seluruh materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara individu maupun kelompok.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

- Buku Siswa Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Bahan ajar dan lingkungan sekitar
- Papan tulis
- Spidol
- Lembar kerja siswa

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes tertulis (Esai) $Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



Henny Ramadani
NPM. 1801052011

Labuhan Ratu, 14 Maret 2023
Guru Kelas IV



Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

Mengetahui,
Kepala MIN 3 Lampung Timur



Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Kelas/Semester	: IVA/2
Tema 7	: Indahnnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 3	: Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Muatan Pelajaran	: SBdP, Bahasa Indonesia
Pembelajaran Ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: SBdP

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.4	Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.4.1	Menyebutkan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.
		3.4.2	Menjelaskan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.
4.4	Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	4.4.1	Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.
		4.4.2	Mendemonstrasikan membuat karya kolase, montase,

			aplikasi, dan mozaik dengan benar.
--	--	--	------------------------------------

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1	Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
		3.7.2	Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.
		4.7.2	Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu membuat karya seni aplikasi dan mozaik dengan baik.
2. Setelah mencermati teks, siswa mampu menuliskan kata sulit beserta artinya, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan menyusun informasi penting dari teks bacaan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membuat karya seni aplikasi dan mozaik.
2. Mencari gagasan pokok dari setiap paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Talking Stick*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa. 3. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i>. 4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan mengenai subtema yang akan dipelajari, yaitu “Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku”. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen. 2. Siswa diajak bertanya jawab untuk mengingatkan kembali tentang seni mozaik. 3. Siswa secara berkelompok membuat salah satu karya seni aplikasi atau mozaik. 4. Setelah selesai membuat karya seni aplikasi dan mozaik, perwakilan kelompok maju untuk menunjukkan hasil kerja kelompok mereka. Siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan serta saran atas karya yang dipertunjukkan. 5. Siswa membaca teks yang berjudul “R.A. Kartini”. 6. Siswa berdiskusi untuk mencari gagasan utama dan gagasan pokok dalam teks yang dibaca. 7. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari kembali seluruh materi yang telah dipelajari. 8. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dimengerti oleh siswa. 9. Guru meminta siswa untuk menutup semua buku mereka. 10. Setelah itu, guru menerapkan metode pembelajaran <i>Talking Stick</i>. Langkah-langkahnya: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengambil tongkat yang telah disiapkan sebelumnya. b. Guru menjelaskan fungsi tongkat dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu sebagai penentu peserta didik yang akan 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>c. Sembari menyalakan musik, guru memberikan tongkat yang sudah dipersiapkan kepada salah satu anggota kelompok. Ketika musik sudah dimatikan dan tongkat yang digilir pun berhenti, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan oleh guru dan anggota kelompok yang memegang tongkat diharuskan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok mendapat gilirannya.</p> <p>d. Guru mengizinkan anggota kelompok yang lain membantu menjawab jika dari anggota kelompok yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawabnya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari seluruh materi yang telah dipelajari. 2. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara individu maupun kelompok. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Bahan ajar dan lingkungan sekitar
- Papan tulis
- Spidol
- Lembar kerja siswa

H. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes tertulis (Esai) $Nilai = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian: Observasi

Peneliti



Henny Ramadani
NPM. 1801052011


Labuhan Ratu, 15 Maret 2023
Guru Kelas IV



Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

Mengetahui,
Kepala MIN 3 Lampung Timur




Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

LAMPIRAN 4

**KISI-KISI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*
SIKLUS I**

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
 Kelas/Semester : IVA/II
 Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 3 : Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
 Jumlah Soal : 10

Muatan	Indikator	Ranah Kognitif	No Soal	Tingkat Kesukaran			Skor			
				Mudah	Sedang	Sukar				
PPKn	Menyebutkan arti Bhineka Tunggal Ika	C1	1	✓			0	Tidak menjawab		
							1	Menjawab salah		
							2	Menjawab tapi kurang tepat		
	Menerapkan sikap toleransi dalam menjaga keragaman	C3	2			✓		3	Menjawab dengan tepat	
								0	Tidak menjawab	
								1	Menjawab salah	
Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi peta konsep	C2	3			✓		2	Menjawab dengan tepat	
								0	Tidak menjawab	
								1	Menjawab salah	
	Membuat kalimat tanya dari sebuah paragraf untuk mendapatkan informasi baru	C3	4					✓	0	Tidak menjawab
									1	Menjawab salah
									2	Menjawab tapi kurang tepat
								3	Menjawab dengan tepat	

IPA	Menjelaskan pengertian gaya magnet	C1	5			✓	0	Tidak menjawab
							1	Menjawab salah
							2	Menjawab tapi kurang tepat
							3	Menjawab dengan tepat
	Menyebutkan 3 contoh benda yang dapat ditarik oleh magnet	C3	6	✓			0	Tidak menjawab
							1	Menjawab salah
							2	Menjawab 1 dengan benar
							3	Menjawab 2 dengan benar
							4	Menjawab semua dengan benar
IPS	Menyebutkan kegiatan ekonomi masyarakat yang tinggal di perdesaan	C2	7			✓	0	Tidak menjawab
							1	Menjawab salah
							2	Menjawab tapi kurang tepat
							3	Menjawab dengan tepat
	Menuliskan 3 manfaat beternak sapi bagi masyarakat	C2	8			✓	0	Tidak menjawab
							1	Menjawab salah
							2	Menjawab 1 dengan benar
							3	Menjawab 2 dengan benar
							4	Menjawab semua dengan benar
SBdP	Menjelaskan perbedaan karya montase dan kolase	C1	9			✓	0	Tidak menjawab
							1	Menjawab salah
							2	Menjawab tapi kurang tepat
							3	Menjawab dengan tepat
	Menyebutkan alat yang digunakan untuk menempelkan atau merekatkan bahan dalam karya seni tempel	C2	10	✓			0	Tidak menjawab
							1	Menjawab salah
							2	Menjawab dengan tepat

LAMPIRAN 5

**KISI-KISI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
 Kelas/Semester : IVA/II
 Tema 7 : Indahny Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 3 : Indahny Persatuan dan Kesatuan Negeriku
 Jumlah Soal : 10

Muatan	Indikator	Ranah Kognitif	No Soal	Tingkat Kesukaran			Skor	
				Mudah	Sedang	Sukar		
PPKn	Menentukan siapa saja yang berhak menerima sikap toleransi	C2	1	✓			0	Tidak menjawab
							1	Menjawab salah
							2	Menjawab tapi kurang tepat
							3	Menjawab dengan tepat
	Menerapkan sikap toleransi dalam menjaga keragaman	C3	2		✓		0	Tidak menjawab
							1	Menjawab salah
						2	Menjawab dengan tepat	
Bahasa Indonesia	Menyebutkan pengertian lain dari kalimat utama	C1	3	✓			0	Tidak menjawab
							1	Menjawab salah
							2	Menjawab dengan tepat
	Menentukan gagasan pokok sebuah paragraf	C2	4			✓	0	Tidak menjawab
							1	Menjawab salah
							2	Menjawab tapi kurang tepat
							3	Menjawab dengan tepat

IPA	Menyebutkan gaya gesek yang dihasilkan dari kasarnya suatu permukaan benda	C3	5		✓		0	Tidak menjawab	
							1	Menjawab salah	
							2	Menjawab dengan tepat	
	Menuliskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari	C3	6				✓	0	Tidak menjawab
								1	Menjawab salah
								2	Menjawab tapi kurang tepat
							3	Menjawab dengan tepat	
IPS	Menyebutkan contoh usaha masyarakat dalam bidang industry	C2	7		✓		0	Tidak menjawab	
							1	Menjawab salah	
							2	Menjawab tapi kurang tepat	
	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi	C2	8	✓				0	Tidak menjawab
								1	Menjawab salah
								2	Menjawab dengan tepat
SBdP	Menuliskan persamaan teknik dasar karya seni montase dan kolase	C1	9		✓		0	Tidak menjawab	
							1	Menjawab salah	
							2	Menjawab dengan tepat	
	Menyebutkan alat dan bahan untuk membuat karya mozaik	C1	10				✓	0	Tidak menjawab
								1	Menjawab salah
								2	Menjawab 1-2 dengan benar
							3	Menjawab 3-4 dengan benar	
							4	Menjawab semua dengan benar	
Jumlah									

LAMPIRAN 6

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* BESERTA JAWABAN SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Kelas/Semester : IVA/II
Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 3 : Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Jumlah Soal : 10

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

PPKn

1. Arti dari Bhinneka Tunggal Ika adalah?
2. Ketika temanmu sedang melakukan ibadah, sikap yang sebaiknya kamu lakukan adalah?

Bahasa Indonesia

3. Cara menuliskan informasi yang didapat dari sebuah teks ke dalam kotak-kotak yang saling berkaitan disebut
4. Bacalah paragraf berikut ini!

Kebudayaan nasional Indonesia bersumber pada kebudayaan yang ada di masing-masing daerah, termasuk di Kalimantan Selatan. Mayoritas masyarakat di Kalimantan Selatan dihuni Suku Banjar. Suku Banjar memiliki tiga jenis baju adat. Salah satunya yaitu Bagajah Gamuling Baulur Lumut. Pakaian adat ini merupakan pakaian pengantin Banjar pertama yang dipengaruhi budaya Hindu. Ciri khas dari pengantin Bagajah Gamuling Baulur Lumut yaitu menggunakan mahkota Bagajah Gamuling Baulur Lumut dari lingkaran logam bundar.

Berdasarkan teks di atas, buatlah kalimat tanya yang dapat membantumu mendapatkan informasi baru!

IPA

5. Apa yang dimaksud dengan gaya magnet?
6. Tuliskan tiga contoh benda yang dapat ditarik oleh magnet!

IPS

7. Pada umumnya masyarakat yang tinggal di perdesaan bermata pecaharian sebagai
8. Tuliskan tiga manfaat beternak sapi bagi masyarakat!

SBdP

9. Jelaskan perbedaan karya montase dan kolase!
10. Alat yang digunakan untuk menempelkan atau merekatkan bahan dalam karya seni tempel adalah?

Kunci Jawaban:**PPKn**

1. Berbeda-beda tetapi tetap satu
2. Bertoleransi dengan tidak mengganggu teman yang sedang beribadah

Bahasa Indonesia

3. Peta pikiran
4. Apa nama pakaian pengantin Banjar pertama yang dipengaruhi budaya Hindu?

IPA

5. Gaya magnet adalah gaya tarik atau gaya tolak yang ditimbulkan oleh sebuah magnet terhadap suatu benda.
6. Besi, baja, dan nikel

IPS

7. Petani
8. Dapat diambil dagingnya, diambil susunya, dan kotorannya dapat dijadikan pupuk

SBdP

9. Perbedaan antara karya montase dan kolase terletak pada material atau bahan yang digunakan. Karya seni montase dibuat dari banyak gambar jadi yang berbahan dasar kertas. Potongan bahannya harus disesuaikan dengan tema karya seninya. Sedangkan karya seni kolase dibuat dari perpaduan bahan alam dengan bahan olahan untuk membentuk tema baru. Pembuatannya juga bisa dilakukan dengan memakai salah satu jenis bahan saja.
10. Lem

LAMPIRAN 7

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* BESERTA JAWABAN SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Kelas/Semester : IVA/II
Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 3 : Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Jumlah Soal : 10

Kerjakan Soal-soal Berikut!

PPKn

1. Sikap toleransi harus kita berikan kepada
2. Tiara dan Dita berbeda suku bangsa. Tiara berasal dari daerah Sumatra Utara, sedangkan Dita berasal dari Jawa Tengah. Saat berkomunikasi, agar saling mengerti mereka sebaiknya mereka berbicara dengan memakai bahasa

Bahasa Indonesia

3. Kalimat utama disebut juga dengan kalimat
4. Bacalah paragraf berikut ini!

Suku batak berasal dari Sumatra Barat. Suku Batak menggunakan Bahasa Batak yang khas. Orang batak memiliki logat yang berbeda-beda. Terdapat beberapa logat Batak, yaitu orang Karo menggunakan logat Karo, orang Pakpak menggunakan logat Pakpak, dan porang Simalungun menggunakan logat Simalungun.

Gagasan pokok pada paragraf tersebut adalah

IPA

5. Semakin kasar suatu permukaan benda, maka gaya geseknya semakin
6. Tuliskan manfaat dari gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari!

IPS

7. Industri merupakan usaha mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Tuliskan contoh usaha di masyarakat yang termasuk aktivitas dalam bidang industri!
8. Montir, tukang cukur, guru, dan dokter adalah contoh aktivitas ekonomi dalam bidang

SBdP

9. Montase dan mozaik adalah sebuah karya seni yang mempunyai persamaan Teknik dasar, yaitu teknik
10. Sebutkan alat dan bahan yang dapat digunakan untuk membuat karya mozaik!

Kunci Jawaban**PPKn**

1. Semua orang
2. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia

3. Gagasan utama atau juga gagasan pokok
4. Suku batak memiliki Bahasa daerah yang khas

IPA

5. Besar
6. Manfaat dari gaya gesek yaitu membantu benda bergerak tanpa tergelincir. Contoh sederhananya adalah gesekan antara sepatu dan lantai membantu seseorang berjalan tanpa tergelincir.

IPS

7. Pabrik makanan, minuman, konveksi, otomotif, dan lain sebagainya
8. Jasa

SBdP

9. Teknik menempel
10. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya mozaik mencakup:
 - Bidang atau alas
 - Lem
 - Pensil
 - Alat pemotong (*cutter* atau gunting)
 - Penghapus
 - Potongan bahan sesuai yang diinginkan, seperti cangkang telur, kertas, daun, dan sebagainya.

LAMPIRAN 8

Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick*

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
 Kelas/Semester : IVA/II
 Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 3 : Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
 Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : I/1

No	Aspek Penilaian	Kategori					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Persiapan						
	• Persiapan fisik guru dalam mengajar				✓		4
	• Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				✓		4
	• Persiapan metode atau alat bantu pembelajaran			✓			3
2.	Kegiatan belajar mengajar						
	d. Pendahuluan						
	• Apersepsi dan motivasi			✓			3
	• Memeriksa kehadiran siswa			✓			3
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓			3
	• Guru menjelaskan pola pelajaran dengan menggunakan metode <i>talking stick</i>				✓		4
	• Guru memaparkan secara lugas aktivitas apa saja yang akan dilakukan siswa dalam metode <i>talking stick</i>				✓		4
	e. Kegiatan inti						
	• Memberikan <i>pre-test</i> untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi materi yang akan diajarkan			✓			3
	• Menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran secara singkat dan jelas				✓		4
	• Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			✓			3
	• Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanyakan materi yang belum dimengerti			✓			3

	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menutup isi bacaan 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memutar musik, dan anggota kelompok melakukan estafet sampai musik berhenti 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat ketika musik berhenti, begitu seterusnya. 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada anggota kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Di akhir kegiatan, guru memberikan soal <i>post-tes</i> untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. 			✓			3
	f. Penutup						
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan mengenai jawaban dari soal yang sudah dikerjakan siswa 			✓			3
	<ul style="list-style-type: none"> Menutup kegiatan pembelajaran 				✓		4
3.	Pengelolaan waktu						
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu mengajar 			✓			3
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan memulai pelajaran 			✓			3
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menutup pelajaran 			✓			3
	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian dengan RPP 			✓			3
4.	Suasana kelas						
	<ul style="list-style-type: none"> Kelas kondusif 			✓			3
	<ul style="list-style-type: none"> Kelas aktif 			✓			3
Jumlah skor							85
Presentase (%)							68 %

Kriteria penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 = Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK)

**Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Proses
Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Talking Stick***

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
 Kelas/Semester : IVA/II
 Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 3 : Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : I/2

No	Aspek Penilaian	Kategori					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Persiapan						
	• Persiapan fisik guru dalam mengajar				✓		4
	• Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				✓		4
	• Persiapan metode atau alat bantu pembelajaran			✓			3
2.	Kegiatan belajar mengajar						
	a. Pendahuluan						
	• Apersepsi dan motivasi				✓		4
	• Memeriksa kehadiran siswa				✓		4
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓			3
	• Guru menjelaskan pola pelajaran dengan menggunakan metode <i>talking stick</i>				✓		4
	• Guru memaparkan secara lugas aktivitas apa saja yang akan dilakukan siswa dalam metode <i>talking stick</i>				✓		4
	b. Kegiatan inti						
	• Memberikan <i>pre-test</i> untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi materi yang akan diajarkan			✓			3
	• Menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran secara singkat dan jelas				✓		4
	• Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				✓		4
	• Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanyakan materi yang belum dimengerti				✓		4
	• Guru meminta siswa untuk menutup isi bacaan				✓		4

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memutar musik, dan anggota kelompok melakukan estafet sampai musik berhenti 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat ketika musik berhenti, begitu seterusnya. 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada anggota kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Di akhir kegiatan, guru memberikan soal <i>post-tes</i> untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. 			✓			3
c. Penutup							
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan mengenai jawaban dari soal yang sudah dikerjakan siswa 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Menutup kegiatan pembelajaran 				✓		4
3. Pengelolaan waktu							
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu mengajar 			✓			3
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan memulai pelajaran 			✓			3
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menutup pelajaran 			✓			3
	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian dengan RPP 			✓			3
4. Suasana kelas							
	<ul style="list-style-type: none"> Kelas kondusif 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Kelas aktif 			✓			3
Jumlah skor							91
Presentase (%)							73%

Kriteria penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang (K)

1 = Sangat Kurang (SK)

80-100 = Sangat Baik (SB)

70-79 = Baik (B)

60-69 = Cukup (C)

50-59 = Kurang (K)

0-49 = Sangat Kurang (SK)

**Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Proses
Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Talking Stick***

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
 Kelas/Semester : IVA/II
 Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 3 : Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : I/3

No	Aspek Penilaian	Kategori					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Persiapan						
	• Persiapan fisik guru dalam mengajar				✓		4
	• Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				✓		4
	• Persiapan metode atau alat bantu pembelajaran				✓		4
2.	tan belajar mengajar						
	a. Pendahuluan						
	• Apersepsi dan motivasi				✓		4
	• Memeriksa kehadiran siswa				✓		4
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓			3
	• Guru menjelaskan pola pelajaran dengan menggunakan metode <i>talking stick</i>				✓		4
	• Guru memaparkan secara lugas aktivitas apa saja yang akan dilakukan siswa dalam metode <i>talking stick</i>				✓		4
	b. Kegiatan inti						
	• Memberikan <i>pre-test</i> untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi materi yang akan diajarkan				✓		4
	• Menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran secara singkat dan jelas				✓		4
	• Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				✓		4
	• Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanyakan materi yang belum dimengerti				✓		4
	• Guru meminta siswa untuk menutup isi bacaan				✓		4

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memutar musik, dan anggota kelompok melakukan estafet sampai musik berhenti 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat ketika musik berhenti, begitu seterusnya. 					✓	5
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada anggota kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Di akhir kegiatan, guru memberikan soal <i>post-tes</i> untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. 				✓		4
c. Penutup							
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan mengenai jawaban dari soal yang sudah dikerjakan siswa 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Menutup kegiatan pembelajaran 				✓		4
3. Pengelolaan waktu							
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu mengajar 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan memulai pelajaran 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menutup pelajaran 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian dengan RPP 			✓			3
4. Suasana kelas							
	<ul style="list-style-type: none"> Kelas kondusif 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Kelas aktif 				✓		4
Jumlah skor							99
Presentase (%)							79%

Kriteria penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang (K)

1 = Sangat Kurang (SK)

80-100 = Sangat Baik (SB)

70-79 = Baik (B)

60-69 = Cukup (C)

50-59 = Kurang (K)

0-49 = Sangat Kurang (SK)

Peneliti

Labuhan Ratu, 13 Maret 2023
Guru Kelas IV



Henny Ramadani
NPM. 1801052011



Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

Mengetahui,
Kepala MIN 3 Lampung Timur



Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

**Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Proses
Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Talking Stick***

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
 Kelas/Semester : IVA/II
 Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 3 : Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : II/1

No	Aspek Penilaian	Kategori					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Persiapan						
	• Persiapan fisik guru dalam mengajar				✓		4
	• Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				✓		4
	• Persiapan metode atau alat bantu pembelajaran				✓		4
2.	Kegiatan belajar mengajar						
	a. Pendahuluan						
	• Apersepsi dan motivasi					✓	5
	• Memeriksa kehadiran siswa				✓		4
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓			3
	• Guru menjelaskan pola pelajaran dengan menggunakan metode <i>talking stick</i>					✓	5
	• Guru memaparkan secara lugas aktivitas apa saja yang akan dilakukan siswa dalam metode <i>talking stick</i>					✓	5
	b. Kegiatan inti						
	• Memberikan <i>pre-test</i> untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi materi yang akan diajarkan				✓		4
	• Menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran secara singkat dan jelas				✓		4
	• Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				✓		4
	• Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanyakan materi yang belum dimengerti				✓		4
	• Guru meminta siswa untuk menutup isi bacaan				✓		4

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memutar musik, dan anggota kelompok melakukan estafet sampai musik berhenti 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat ketika musik berhenti, begitu seterusnya. 					✓	5
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada anggota kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar 					✓	5
	<ul style="list-style-type: none"> Di akhir kegiatan, guru memberikan soal <i>post-tes</i> untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. 				✓		4
c. Penutup							
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan mengenai jawaban dari soal yang sudah dikerjakan siswa 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Menutup kegiatan pembelajaran 					✓	5
3. Pengelolaan waktu							
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu mengajar 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan memulai pelajaran 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menutup pelajaran 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian dengan RPP 			✓			3
4. Suasana kelas							
	<ul style="list-style-type: none"> Kelas kondusif 				✓		4
	<ul style="list-style-type: none"> Kelas aktif 				✓		4
Jumlah skor							104
Presentase (%)							83%

Kriteria penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang (K)

1 = Sangat Kurang (SK)

80-100 = Sangat Baik (SB)

70-79 = Baik (B)

60-69 = Cukup (C)

50-59 = Kurang (K)

0-49 = Sangat Kurang (SK)

**Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Proses
Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Talking Stick***

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
 Kelas/Semester : IVA/II
 Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 3 : Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : II/2

No	Aspek Penilaian	Kategori					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Persiapan						
	• Persiapan fisik guru dalam mengajar				✓		4
	• Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP					✓	5
	• Persiapan metode atau alat bantu pembelajaran				✓		4
2.	Kegiatan belajar mengajar						
	a. Pendahuluan						
	• Apersepsi dan motivasi					✓	5
	• Memeriksa kehadiran siswa				✓		4
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓		4
	• Guru menjelaskan pola pelajaran dengan menggunakan metode <i>talking stick</i>					✓	5
	• Guru memaparkan secara lugas aktivitas apa saja yang akan dilakukan siswa dalam metode <i>talking stick</i>					✓	5
	b. Kegiatan inti						
	• Memberikan <i>pre-test</i> untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi materi yang akan diajarkan				✓		4
	• Menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran secara singkat dan jelas					✓	5
	• Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				✓		4
	• Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanyakan materi yang belum dimengerti					✓	5
	• Guru meminta siswa untuk menutup isi bacaan					✓	5

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memutar musik, dan anggota kelompok melakukan estafet sampai musik berhenti 				✓	5
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat ketika musik berhenti, begitu seterusnya. 				✓	5
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada anggota kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar 				✓	5
	<ul style="list-style-type: none"> Di akhir kegiatan, guru memberikan soal <i>post-tes</i> untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. 				✓	4
c. Penutup						
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan mengenai jawaban dari soal yang sudah dikerjakan siswa 				✓	4
	<ul style="list-style-type: none"> Menutup kegiatan pembelajaran 				✓	4
3. Pengelolaan waktu						
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu mengajar 				✓	4
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan memulai pelajaran 				✓	4
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menutup pelajaran 				✓	4
	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian dengan RPP 				✓	4
4. Suasana kelas						
	<ul style="list-style-type: none"> Kelas kondusif 				✓	4
	<ul style="list-style-type: none"> Kelas aktif 				✓	4
Jumlah skor						110
Presentase (%)						88%

Kriteria penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang (K)

1 = Sangat Kurang (SK)

80-100 = Sangat Baik (SB)

70-79 = Baik (B)

60-69 = Cukup (C)

50-59 = Kurang (K)

0-49 = Sangat Kurang (SK)

**Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Proses
Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Talking Stick***

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
 Kelas/Semester : IVA/II
 Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 3 : Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
 Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : II/3

No	Aspek Penilaian	Kategori					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Persiapan						
	• Persiapan fisik guru dalam mengajar				✓		4
	• Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP					✓	5
	• Persiapan metode atau alat bantu pembelajaran				✓		4
2.	Kegiatan belajar mengajar						
	a. Pendahuluan						
	• Apersepsi dan motivasi					✓	5
	• Memeriksa kehadiran siswa				✓		4
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓		4
	• Guru menjelaskan pola pelajaran dengan menggunakan metode <i>talking stick</i>					✓	5
	• Guru memaparkan secara lugas aktivitas apa saja yang akan dilakukan siswa dalam metode <i>talking stick</i>					✓	5
	b. Kegiatan inti						
	• Memberikan <i>pre-test</i> untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi materi yang akan diajarkan					✓	5
	• Menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran secara singkat dan jelas					✓	5
	• Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan					✓	5
	• Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanyakan materi yang belum dimengerti					✓	5
	• Guru meminta siswa untuk menutup isi bacaan					✓	5

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memutar musik, dan anggota kelompok melakukan estafet sampai musik berhenti 					✓	5
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat ketika musik berhenti, begitu seterusnya. 					✓	5
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada anggota kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar 					✓	5
	<ul style="list-style-type: none"> Di akhir kegiatan, guru memberikan soal <i>post-tes</i> untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. 					✓	5
c. Penutup							
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan mengenai jawaban dari soal yang sudah dikerjakan siswa 					✓	5
	<ul style="list-style-type: none"> Menutup kegiatan pembelajaran 					✓	4
3. Pengelolaan waktu							
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu mengajar 					✓	4
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan memulai pelajaran 					✓	4
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menutup pelajaran 					✓	4
	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian dengan RPP 					✓	4
4. Suasana kelas							
	<ul style="list-style-type: none"> Kelas kondusif 					✓	5
	<ul style="list-style-type: none"> Kelas aktif 					✓	5
Jumlah skor							116
Presentase (%)							93%

Kriteria penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang (K)

1 = Sangat Kurang (SK)

80-100 = Sangat Baik (SB)

70-79 = Baik (B)

60-69 = Cukup (C)

50-59 = Kurang (K)

0-49 = Sangat Kurang (SK)

Peneliti

Labuhan Ratu, 15 Maret 2023
Guru Kelas IV




Henny Ramadani
NPM. 1801052011



Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

Mengetahui,
Kepala MIN 3 Lampung Timur



Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

LAMPIRAN 9**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Metode *Talking Stick***

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Kelas/Semester : IVA/II
Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Maret 2023
Siklus/Pertemuan : I/1

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Ahmad Davin Ervito	3	2	2	2	2
2.	Ahmad Khobir M	4	3	3	3	4
3.	Afifa Dwi Salsabila	3	3	2	2	3
4.	Al Syakiby Suganda	3	3	2	3	3
5.	Amelia Fahira	4	4	3	4	4
6.	Anisa Fitra Nayu	3	3	3	3	3
7.	Arinza Saputri	3	3	2	2	3
8.	Assyfa Isana Z	3	3	2	3	3
9.	Daun Komala Sarid	3	2	2	2	3
10.	Devi Intan Permata	3	3	3	2	3
11.	Ernita Wiji Lestari	3	3	2	2	3
12.	Fahri Albar	4	4	3	3	4
13.	Helda Ayu Zaneta	3	2	2	2	3
14.	Jihan Nabila R	4	4	3	4	4
15.	Kesya Amelia N	4	4	3	3	4
16.	Lambreta Febria Ramandani	3	3	3	2	3
17.	M. Zidan Alhadika	2	2	2	2	3
18.	Mahesa Adil Pratama	3	3	3	3	3
19.	Maheza Kenzie A	4	3	3	3	3
20.	Mirza Akmal F	4	4	3	3	3
21.	Nazwa Fairuz Azizah	3	3	2	3	3
22.	Naira Azzahra	3	2	2	2	3
23.	Syahrul Dahroji	3	3	2	3	3
24.	Santika Dewi	3	3	2	3	4
25.	Seftiana Rahma D	4	3	3	3	4
26.	Siti Afika Qolby	3	3	3	3	4
27.	Tsabitah Azzahra	4	3	3	3	4
28.	Tegar Anara P	2	2	2	2	2
29.	Tegar Maulana	2	2	2	2	3
Jumlah		93	85	72	77	94
Presentase (%)		64%	59%	50%	53%	65%

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa yang diamati adalah sebagai berikut:

- F. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika guru sedang menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *talking stick*.
- G. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.
- H. Keaktifan siswa ketika bertanya dan memberikan tanggapan.
- I. Siswa mampu bekerja sama dan menjawab soal.
- J. Siswa bersemangat dan bergembira selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.

Kriteria penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 = Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK)

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Metode *Talking Stick***

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Kelas/Semester : IVA/II
Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
Siklus/Pertemuan : I/2

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Ahmad Davin Ervito	3	3	2	2	3
2.	Ahmad Khobir M	4	4	3	3	4
3.	Afifa Dwi Salsabila	3	3	3	2	4
4.	Al Syakiby Suganda	3	3	3	3	3
5.	Amelia Fahira	4	4	4	4	4
6.	Anisa Fitra Nayu	4	3	3	3	4
7.	Arinza Saputri	3	3	3	3	3
8.	Assyfa Isana Z	3	3	3	3	3
9.	Daun Komala Sarid	3	3	2	3	3
10.	Devi Intan Permata	3	3	3	3	3
11.	Ernita Wiji Lestari	3	3	2	3	3
12.	Fahri Albar	4	4	3	4	4
13.	Helda Ayu Zaneta	3	3	2	2	3
14.	Jihan Nabila R	4	4	3	4	4
15.	Kesya Amelia N	4	4	3	4	4
16.	Lambreta Febria Ramandani	4	3	3	3	3
17.	M. Zidan Alhadika	3	3	2	2	3
18.	Mahesa Adil Pratama	3	3	3	3	4
19.	Maheza Kenzie A	4	3	3	3	4
20.	Mirza Akmal F	4	4	3	3	3
21.	Nazwa Fairuz Azizah	3	3	3	3	3
22.	Naira Azzahra	3	3	2	2	3
23.	Syahrul Dahroji	3	3	3	3	3
24.	Santika Dewi	4	3	3	3	4
25.	Seftiana Rahma D	4	4	3	3	4
26.	Siti Afika Qolby	4	3	3	3	4
27.	Tsabitah Azzahra	4	4	3	3	4
28.	Tegar Anara P	3	3	2	2	3
29.	Tegar Maulana	3	3	2	3	3
Jumlah		100	95	80	85	100
Presentase (%)		69%	66%	55%	59%	69%

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa yang diamati adalah sebagai berikut:

- A. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika guru sedang menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *talking stick*.
- B. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.
- C. Keaktifan siswa ketika bertanya dan memberikan tanggapan.
- D. Siswa mampu bekerja sama dan menjawab soal.
- E. Siswa bersemangat dan bergembira selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.

Kriteria penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 = Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK)

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Metode *Talking Stick***

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Kelas/Semester : IVA/II
Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
Siklus/Pertemuan : I/3

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Ahmad Davin Ervito	3	3	3	3	3
2.	Ahmad Khobir M	4	4	3	4	4
3.	Afifa Dwi Salsabila	4	3	3	3	4
4.	Al Syakiby Suganda	3	4	3	3	4
5.	Amelia Fahira	4	4	4	4	5
6.	Anisa Fitra Nayu	4	4	3	4	4
7.	Arinza Saputri	3	4	3	3	4
8.	Assyfa Isana Z	4	3	3	3	4
9.	Daun Komala Sarid	4	3	3	3	3
10.	Devi Intan Permata	3	3	3	3	4
11.	Ernita Wiji Lestari	3	3	3	3	4
12.	Fahri Albar	4	4	4	4	4
13.	Helda Ayu Zaneta	3	3	3	3	3
14.	Jihan Nabila R	4	4	4	4	4
15.	Kesya Amelia N	5	4	4	4	4
16.	Lambreta Febria Ramandani	4	3	3	3	4
17.	M. Zidan Alhadika	3	3	3	3	3
18.	Mahesa Adil Pratama	4	3	3	3	4
19.	Maheza Kenzie A	4	4	3	4	4
20.	Mirza Akmal F	4	4	4	4	4
21.	Nazwa Fairuz Azizah	4	3	3	3	3
22.	Naira Azzahra	3	3	3	3	3
23.	Syahrul Dahroji	3	3	3	3	4
24.	Santika Dewi	4	4	3	4	4
25.	Seftiana Rahma D	4	4	3	4	4
26.	Siti Afika Qolby	4	4	4	3	4
27.	Tsabitah Azzahra	4	4	4	4	4
28.	Tegar Anara P	3	3	3	3	3
29.	Tegar Maulana	3	3	3	3	3
Jumlah		106	101	94	98	109
Presentase (%)		73%	70%	65%	68%	75%


Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa yang diamati adalah sebagai berikut:

- A. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika guru sedang menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *talking stick*.
- B. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.
- C. Keaktifan siswa ketika bertanya dan memberikan tanggapan.
- D. Siswa mampu bekerja sama dan menjawab soal.
- E. Siswa bersemangat dan bergembira selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.

Kriteria penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 = Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK)

Peneliti



Henny Ramadani
NPM. 1801052011

Labuhan Ratu, 13 Maret 2023
Guru Kelas IV



Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

Mengetahui,

Kepala MIN 3 Lampung Timur



Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Metode *Talking Stick***

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Kelas/Semester : IVA/II
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
Siklus/Pertemuan : II/1

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Ahmad Davin Ervito	4	3	3	3	4
2.	Ahmad Khobir M	5	4	4	4	5
3.	Afifa Dwi Salsabila	4	3	3	4	4
4.	Al Syakiby Suganda	4	4	3	4	4
5.	Amelia Fahira	5	4	4	5	5
6.	Anisa Fitra Nayu	4	4	4	4	4
7.	Arinza Saputri	3	4	3	4	4
8.	Assyfa Isana Z	4	4	4	4	4
9.	Daun Komala Sarid	4	3	3	3	4
10.	Devi Intan Permata	4	4	3	4	4
11.	Ernita Wiji Lestari	3	4	3	3	4
12.	Fahri Albar	4	4	5	4	5
13.	Helda Ayu Zaneta	3	3	3	3	4
14.	Jihan Nabila R	5	4	4	5	4
15.	Kesya Amelia N	5	4	4	5	4
16.	Lambreta Febria Ramandani	4	3	4	3	4
17.	M. Zidan Alhadika	3	3	3	3	4
18.	Mahesa Adil Pratama	4	4	4	4	4
19.	Maheza Kenzie A	5	4	4	4	5
20.	Mirza Akmal F	5	4	4	4	4
21.	Nazwa Fairuz Azizah	4	4	4	4	4
22.	Naira Azzahra	3	3	3	3	4
23.	Syahrul Dahroji	4	4	4	4	4
24.	Santika Dewi	4	4	4	4	4
25.	Seftiana Rahma D	4	4	4	4	4
26.	Siti Afika Qolby	4	4	4	4	4
27.	Tsabitah Azzahra	5	4	4	4	5
28.	Tegar Anara P	3	4	3	3	4
29.	Tegar Maulana	3	3	4	3	4
Jumlah		116	108	106	110	121
Presentase (%)		80%	74%	73%	76%	83%

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa yang diamati adalah sebagai berikut:

- A. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika guru sedang menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *talking stick*.
- B. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.
- C. Keaktifan siswa ketika bertanya dan memberikan tanggapan.
- D. Siswa mampu bekerja sama dan menjawab soal.
- E. Siswa bersemangat dan bergembira selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.

Kriteria penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 = Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK)

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Metode *Talking Stick***

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Kelas/Semester : IVA/II
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
Siklus/Pertemuan : II/2

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Ahmad Davin Ervito	4	3	4	3	4
2.	Ahmad Khobir M	5	5	4	5	5
3.	Afifa Dwi Salsabila	5	4	4	4	4
4.	Al Syakiby Suganda	5	4	4	4	4
5.	Amelia Fahira	5	5	5	5	5
6.	Anisa Fitra Nayu	5	4	4	5	5
7.	Arinza Saputri	3	4	4	4	4
8.	Assyfa Isana Z	5	4	4	4	4
9.	Daun Komala Sarid	4	4	3	4	4
10.	Devi Intan Permata	5	4	4	5	5
11.	Ernita Wiji Lestari	3	4	4	4	4
12.	Fahri Albar	5	4	5	5	5
13.	Helda Ayu Zaneta	3	4	4	4	4
14.	Jihan Nabila R	5	5	5	5	5
15.	Kesya Amelia N	5	5	5	5	5
16.	Lambreta Febria Ramandani	5	4	4	4	4
17.	M. Zidan Alhadika	3	4	3	4	4
18.	Mahesa Adil Pratama	5	5	4	4	5
19.	Maheza Kenzie A	5	5	4	4	5
20.	Mirza Akmal F	5	4	5	5	5
21.	Nazwa Fairuz Azizah	5	4	5	5	4
22.	Naira Azzahra	3	4	4	4	4
23.	Syahrul Dahroji	5	4	4	4	4
24.	Santika Dewi	5	5	4	4	5
25.	Seftiana Rahma D	5	4	5	5	5
26.	Siti Afika Qolby	5	5	4	4	5
27.	Tsabitah Azzahra	5	5	4	5	5
28.	Tegar Anara P	3	4	3	3	4
29.	Tegar Maulana	4	3	4	3	4
Jumlah		130	123	120	124	130
Presentase (%)		90%	85%	83%	86%	90%

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa yang diamati adalah sebagai berikut:

- A. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika guru sedang menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *talking stick*.
- B. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.
- C. Keaktifan siswa ketika bertanya dan memberikan tanggapan.
- D. Siswa mampu bekerja sama dan menjawab soal.
- E. Siswa bersemangat dan bergembira selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.

Kriteria penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 = Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK)

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Metode *Talking Stick***

Nama Sekolah : MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Kelas/Semester : IVA/II
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023
Siklus/Pertemuan : II/3

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Ahmad Davin Ervito	4	4	4	4	4
2.	Ahmad Khobir M	5	5	4	5	5
3.	Afifa Dwi Salsabila	5	5	5	4	4
4.	Al Syakiby Suganda	5	5	4	4	5
5.	Amelia Fahira	5	5	5	5	5
6.	Anisa Fitra Nayu	5	4	5	5	5
7.	Arinza Saputri	4	4	5	5	5
8.	Assyfa Isana Z	5	5	4	4	5
9.	Daun Komala Sarid	5	4	4	4	4
10.	Devi Intan Permata	5	4	5	5	5
11.	Ernita Wiji Lestari	5	4	4	5	5
12.	Fahri Albar	5	5	5	5	5
13.	Helda Ayu Zaneta	4	5	4	4	5
14.	Jihan Nabila R	5	5	5	5	5
15.	Kesya Amelia N	5	5	5	5	5
16.	Lambreta Febria Ramandani	5	5	4	5	5
17.	M. Zidan Alhadika	4	4	4	4	4
18.	Mahesa Adil Pratama	5	5	4	5	5
19.	Maheza Kenzie A	5	5	4	5	5
20.	Mirza Akmal F	5	5	5	5	5
21.	Nazwa Fairuz Azizah	5	4	5	5	5
22.	Naira Azzahra	4	4	4	4	5
23.	Syahrul Dahroji	5	5	5	4	4
24.	Santika Dewi	5	5	4	5	5
25.	Seftiana Rahma D	5	4	5	5	5
26.	Siti Afika Qolby	5	5	4	5	5
27.	Tsabitah Azzahra	5	5	5	5	5
28.	Tegar Anara P	3	4	4	3	4
29.	Tegar Maulana	4	4	4	3	4
Jumlah		137	133	129	132	138
Presentase (%)		94%	92%	89%	91%	95%

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa yang diamati adalah sebagai berikut:

- A. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika guru sedang menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *talking stick*.
- B. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.
- C. Keaktifan siswa ketika bertanya dan memberikan tanggapan.
- D. Siswa mampu bekerja sama dan menjawab soal.
- E. Siswa bersemangat dan bergembira selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.

Kriteria penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)	80-100 = Sangat Baik (SB)
4 = Baik (B)	70-79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60-69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50-59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0-49 = Sangat Kurang (SK)

Peneliti



Henny Ramadani
NPM. 1801052011

Labuhan Ratu, 15 Maret 2023
Guru Kelas IV



Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

Mengetahui,
Kepala MIN 3 Lampung Timur



Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

LAMPIRAN 10

DATA PEROLEHAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV A MIN 3 LAMPUNG TIMUR
SIKLUS I
(Pre-Test)

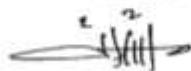
No	Nama	Tema 7: (Indahnya Keragaman di Negeriku)									
		Sub Tema 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku)									
		PPKn		Bahasa Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
		KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai
1.	Ahmad Davin Ervito	76	33	75	20	76	0	76	0	76	0
2.	Ahmad Khobir M	76	83	75	40	76	57	76	86	76	60
3.	Affifa Dwi Salsabila	76	33	75	20	76	86	76	43	76	60
4.	Al Syakiby Suganda	76	33	75	40	76	57	76	71	76	60
5.	Amelia Fahira	76	100	75	60	76	86	76	86	76	100
6.	Anisa Fitra Nayu	76	83	75	20	76	57	76	71	76	60
7.	Arinza Saputri	76	67	75	40	76	43	76	43	76	40
8.	Assyfa Isana Z	76	50	75	20	76	57	76	71	76	60
9.	Daun Komala Sarid	76	50	75	60	76	29	76	29	76	40
10.	Devi Intan Permata	76	33	75	40	76	86	76	57	76	60
11.	Ernita Wiji Lestari	76	33	75	20	76	71	76	57	76	60
12.	Fahri Albar	76	83	75	80	76	86	76	71	76	60
13.	Helda Ayu Zaneta	76	33	75	80	76	43	76	71	76	0
14.	Jihan Nabila R	76	100	75	40	76	86	76	86	76	80
15.	Kesya Amelia N	76	100	75	60	76	71	76	100	76	60
16.	Lambreta Febria R	76	50	75	60	76	57	76	43	76	60
17.	M. Zidan Alhadika	76	67	75	40	76	43	76	0	76	20
18.	Mahesa Adil Pratama	76	83	75	40	76	57	76	86	76	40
19.	Maheza Kenzie A	76	83	75	40	76	86	76	57	76	60
20.	Mirza Akmal F	76	100	75	80	76	57	76	57	76	80
21.	Nazwa Fairuz Azizah	76	50	75	60	76	43	76	43	76	80
22.	Naira Azzahra	76	33	75	40	76	86	76	43	76	20
23.	Syahrul Dahroji	76	67	75	60	76	86	76	57	76	0
24.	Santika Dewi	76	67	75	60	76	86	76	57	76	40
25.	Seftiana Rahma D	76	67	75	80	76	57	76	71	76	80
26.	Siti Afika Qolby	76	83	75	40	76	57	76	86	76	60
27.	Tsabitah Azzahra	76	100	75	60	76	71	76	86	76	60
28.	Tegar Anara P	76	33	75	20	76	0	76	0	76	0
29.	Tegar Maulana	76	33	75	40	76	43	76	0	76	0

Keterangan :

Putih : Tuntas

Kuning : Tidak Tuntas

Peneliti



Henny Ramadani
NPM. 1801052011

Labuhan Ratu, Maret 2023
Guru Kelas IV



Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

Mengetahui,

Kepala MIN 3 Lampung Timur



Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

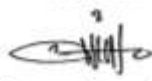
**REKAPITULASI DATA PEROLEHAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IVA MIN 3 LAMPUNG TIMUR
SIKLUS I
(Pre-Test)**

Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Kriteria		Presentase (%)		Jumlah
			T	TT	T	TT	
PPKn	29	76	11	18	38%	62%	100 %
Bahasa Indonesia	29	75	4	25	14%	86%	100 %
IPA	29	76	9	20	31%	69%	100 %
IPS	29	76	7	22	25%	75%	100 %
SBdP	29	76	5	24	17%	83%	100 %
Rata-rata Ketuntasan			7	22	25%	75%	100 %

**DATA PEROLEHAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV A MIN 3 LAMPUNG TIMUR
SIKLUS I
(Post-Test)**

No	Nama	Dema 7 (Indahnya Beragamnya di Negeri Kita)									
		Sub Tema 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku)									
		PPKn		Bahasa Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai		
1.	Ahmad Davin Ervito	76	83	75	60	76	57	76	57	76	80
2.	Ahmad Khobir M	76	83	75	60	76	86	76	100	76	80
3.	Afffa Dwi Salsabila	76	50	75	80	76	86	76	57	76	100
4.	Al Syakiby Suganda	76	67	75	80	76	86	76	100	76	80
5.	Amelia Fahira	76	100	75	80	76	100	76	86	76	100
6.	Anisa Fitra Nayu	76	83	75	80	76	86	76	86	76	100
7.	Arinza Saputri	76	67	75	40	76	57	76	86	76	60
8.	Assyfa Isana Z.	76	67	75	80	76	86	76	71	76	80
9.	Daun Komala Sarid	76	67	75	60	76	57	76	71	76	100
10.	Devi Intan Permata	76	67	75	80	76	86	76	71	76	60
11.	Ernita Wiji Lestari	76	83	75	80	76	86	76	86	76	80
12.	Fahri Albar	76	83	75	100	76	86	76	100	76	60
13.	Helda Ayu Zaneta	76	83	75	80	76	57	76	86	76	40
14.	Jihan Nabila R	76	100	75	80	76	86	76	100	76	100
15.	Kesya Amelia N	76	100	75	80	76	100	76	100	76	100
16.	Lambreta Febria R	76	67	75	60	76	86	76	71	76	80
17.	M. Zidan Alhadika	76	100	75	60	76	86	76	71	76	60
18.	Mahesa Adil Pratama	76	83	75	60	76	71	76	86	76	60
19.	Maheza Kenzie A	76	83	75	80	76	86	76	86	76	80
20.	Mirza Akmal F	76	100	75	80	76	86	76	86	76	80
21.	Nazwa Fairuz Azizah	76	83	75	80	76	57	76	57	76	100
22.	Naira Azzahra	76	67	75	60	76	86	76	57	76	40
23.	Syahrul Dahroji	76	83	75	80	76	86	76	71	76	20
24.	Santika Dewi	76	83	75	80	76	86	76	86	76	60
25.	Seftiana Rahma D	76	83	75	100	76	86	76	100	76	80
26.	Siti Afika Qolby	76	100	75	80	76	86	76	100	76	100
27.	Tsabitah Azzahra	76	100	75	80	76	86	76	100	76	100
28.	Tegar Anara P	76	67	75	60	76	57	76	57	76	40
29.	Tegar Maulana	76	67	75	40	76	71	76	86	76	60

Keterangan :
Putih : Tuntas
Kuning : Tidak Tuntas

Peneliti

Henny Ramadani
NPM. 1801052011

Labuhan Ratu, Maret 2023
Guru Kelas IV

Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

Mengetahui,
Kepala MIN 3 Lampung Timur

Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

**REKAPITULASI DATA PEROLEHAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IVA MIN 3 LAMPUNG TIMUR
SIKLUS I
(Post-Test)**

Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Kriteria		Presentase (%)		Jumlah
			T	TT	T	TT	
PPKn	29	76	19	10	66%	34%	100 %
Bahasa Indonesia	29	75	19	10	66%	34%	100 %
IPA	29	76	21	8	72%	28%	100 %
IPS	29	76	18	11	62%	38%	100 %
SBdP	29	76	18	11	62%	38%	100 %
Rata-rata Ketuntasan			19	10	66%	34%	100 %

LAMPIRAN 11

DATA PEROLEHAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV A MIN 3 LAMPUNG TIMUR SIKLUS II (Pre-Test)

No	Nama	Tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)									
		Sub Tema 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku)									
		PPKn		Bahasa Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai		
1.	Ahmad Davin Ervito	76	40	75	40	76	20	76	60	76	33
2.	Ahmad Khobir M	76	80	75	40	76	60	76	80	76	67
3.	Afifa Dwi Salsabila	76	80	75	40	76	80	76	40	76	83
4.	Al Syakiby Suganda	76	40	75	40	76	60	76	80	76	67
5.	Amelia Fahira	76	100	75	80	76	100	76	100	76	100
6.	Anisa Fitra Nayu	76	80	75	20	76	60	76	60	76	83
7.	Arinza Saputri	76	80	75	80	76	40	76	40	76	67
8.	Assyfa Isana Z	76	60	75	40	76	60	76	80	76	67
9.	Daun Komala Sarid	76	60	75	80	76	40	76	40	76	83
10.	Devi Intan Permata	76	40	75	40	76	80	76	60	76	67
11.	Ernita Wiji Lestari	76	40	75	20	76	60	76	60	76	67
12.	Fahri Albar	76	100	75	80	76	100	76	80	76	67
13.	Helda Ayu Zaneta	76	40	75	80	76	40	76	80	76	0
14.	Jihan Nabila R	76	100	75	60	76	100	76	100	76	100
15.	Kesya Amelia N	76	100	75	80	76	80	76	100	76	83
16.	Lambreta Febria R	76	60	75	60	76	60	76	60	76	67
17.	M. Zidan Alhadika	76	60	75	40	76	40	76	0	76	33
18.	Mahesa Adil Pratama	76	80	75	40	76	60	76	80	76	67
19.	Mabeza Kenzie A	76	80	75	40	76	80	76	60	76	67
20.	Mirza Akmal F	76	100	75	80	76	80	76	60	76	83
21.	Nazwa Fairuz Azizah	76	60	75	60	76	60	76	60	76	83
22.	Naira Azzahra	76	40	75	40	76	80	76	40	76	33
23.	Syahrul Dahroji	76	60	75	20	76	80	76	60	76	0
24.	Santika Dewi	76	60	75	60	76	80	76	60	76	67
25.	Seftiana Rahma D	76	80	75	80	76	80	76	80	76	83
26.	Siti Afika Qolby	76	80	75	40	76	60	76	80	76	67
27.	Tsabitah Azzahra	76	100	75	60	76	80	76	100	76	67
28.	Tegar Anara P	76	40	75	20	76	0	76	0	76	0
29.	Tegar Maulana	76	40	75	40	76	40	76	0	76	0

Keterangan :
Putih : Tuntas
Kuning : Tidak Tuntas

Peneliti



Henny Ramadani
NPM. 1801052011

Labuhan Ratu, Maret 2023
Guru Kelas IV



Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

Mengetahui,
Kepala MIN 3 Lampung Timur



Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

**REKAPITULASI DATA PEROLEHAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IVA MIN 3 LAMPUNG TIMUR
SIKLUS II
(Pre-Test)**

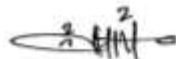
Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Kriteria		Presentase (%)		Jumlah
			T	TT	T	TT	
PPKn	29	76	14	15	48%	52%	100 %
Bahasa Indonesia	29	75	8	21	28%	72%	100 %
IPA	29	76	13	16	45%	55%	100 %
IPS	29	76	12	17	41%	59%	100 %
SBdP	29	76	9	20	31%	69%	100 %
Rata-rata Ketuntasan			11	18	38%	62%	100 %

**DATA PEROLEHAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV A MIN 3 LAMPUNG TIMUR
SIKLUS II
(Post-Test)**

No	Nama	Tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)									
		Sub Tema 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku)									
		PPKn		Bahasa Indonesia		IPA		IPS		SDP	
		KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai
1.	Ahmad Davin Ervito	76	100	75	80	76	60	76	60	76	100
2.	Ahmad Khobir M	76	100	75	60	76	100	76	100	76	83
3.	Afifa Dwi Salsabila	76	80	75	80	76	80	76	60	76	83
4.	Al Syakiby Suganda	76	60	75	80	76	60	76	100	76	83
5.	Amelia Fahira	76	100	75	100	76	100	76	100	76	100
6.	Anisa Fitra Nayu	76	100	75	80	76	80	76	80	76	100
7.	Arinza Saputri	76	100	75	80	76	60	76	80	76	67
8.	Assyfa Isana Z	76	60	75	80	76	80	76	100	76	100
9.	Daun Komala Sarid	76	60	75	80	76	60	76	60	76	100
10.	Devi Intan Permata	76	80	75	80	76	100	76	100	76	83
11.	Ernita Wiji Lestari	76	80	75	80	76	80	76	80	76	83
12.	Fahri Albar	76	100	75	100	76	100	76	100	76	67
13.	Helda Ayu Zaneta	76	80	75	80	76	80	76	80	76	67
14.	Jihan Nabila R	76	100	75	80	76	100	76	100	76	100
15.	Kesya Amelia N	76	100	75	80	76	100	76	100	76	100
16.	Lambreta Febria R	76	80	75	80	76	80	76	80	76	100
17.	M. Zidan Alhadika	76	100	75	60	76	80	76	60	76	83
18.	Maheza Adil Pratama	76	100	75	60	76	80	76	100	76	67
19.	Maheza Kenzie A	76	100	75	80	76	100	76	100	76	83
20.	Mirza Akmal F	76	100	75	80	76	100	76	100	76	83
21.	Nazwa Fairuz Azizah	76	80	75	80	76	100	76	80	76	100
22.	Naira Azzahra	76	60	75	80	76	100	76	80	76	83
23.	Syahrul Dahroji	76	80	75	80	76	100	76	80	76	33
24.	Santika Dewi	76	100	75	80	76	100	76	100	76	83
25.	Seftiana Rahma D	76	100	75	100	76	100	76	100	76	83
26.	Siti Afika Qolby	76	100	75	80	76	100	76	100	76	100
27.	Tsabitah Azzahra	76	100	75	80	76	100	76	100	76	100
28.	Tegar Anara P	76	60	75	60	76	60	76	60	76	67
29.	Tegar Maulana	76	60	75	40	76	80	76	80	76	100


Keterangan :
Putih : Tuntas
Kuning : Tidak Tuntas

Peneliti



Henny Ramadan
NPM. 1801052011

Labuhan Ratu, Maret 2023
Guru Kelas IV



Ab. Hakim, S.Pd.I
NIP. 19700413 199403 1 007

Mengetahui,
Kepala MIN 3 Lampung Timur



Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

**REKAPITULASI DATA PEROLEHAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IVA MIN 3 LAMPUNG TIMUR
SIKLUS II
(Post-Test)**

Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Kriteria		Presentase (%)		Jumlah
			T	TT	T	TT	
PPKn	29	76	23	6	79%	21%	100 %
Bahasa Indonesia	29	75	24	5	83%	17%	100 %
IPA	29	76	24	5	83%	17%	100 %
IPS	29	76	24	5	83%	17%	100 %
SBdP	29	76	23	6	79%	21%	100 %
Rata-rata Ketuntasan			24	5	83%	17%	100 %

LAMPIRAN 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2054/In.28/J/TL.01/05/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala MIN 3 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **HENNY RAMADANI**
NPM : 1801052011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENERAPAN PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA
KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di MIN 3 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yulhwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jl. Tuan Raden Gunung Temag Kecamatan Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 38 /Mi.08.03/KP.07.1/07/2022

Berdasarkan surat dari institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor : B – 2054/In.28/J/TL.01/05/2022 Tanggal 30 Mei 2022, Tentang
Permohonan Izin Prasurey , maka yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : AHMAD HUSIN,S.Pd
NIP : 197604232003121005
Pangkat /Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Mandrasah
Unit Kerja : MIN 3 Lampung Timur

Maka dengan ini kami memberikan Izin kepada :

Nama : HENNY RAMADANI
NPM : 1801052011
Semester : 8 (delapan)
Juruan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan kegiatan Prasurey di Satuan Pendidikan MIN 3 LAMPUNG TIMUR
Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana
Mestinya.

Lampung Timur, 21 Juli 2022

AHMAD HUSIN,S.Pd
NIP. 197604232003121005

LAMPIRAN 14

OUTLINE

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Ciri-ciri Hasil Belajar

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick*
 1. Pengertian Model *Cooperative Learning*
 2. Pengertian *Talking Stick*
 3. Langkah-langkah Penggunaan Metode Pembelajaran *Talking Stick*
 4. Kelebihan Metode Pembelajaran *Talking Stick*
 5. Kelemahan Metode Pembelajaran *Talking Stick*
- C. Konsep Pembelajaran Tematik di SD/MI
 1. Pengertian Pembelajaran Tematik
 2. Tujuan Pembelajaran Tematik
 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Bebas
 2. Variabel Terikat
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
 1. Tes
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- F. Instrumen Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
 1. Analisis Kuantitatif
 2. Analisis Kualitatif
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

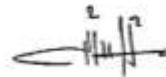
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Yunita Wildaniati
NIP. 19870630 201503 2 003

Metro, Februari 2023
Mahasiswa Ybs,



Henny Ramadani
NPM. 1801052011

LAMPIRAN 15

2/28/23, 1:55 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0825/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **HENNY RAMADANI**
NPM : 1801052011
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 3 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Februari 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Ahmad Husin, M.Pd.
NIP 197604232003121005

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 16



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0826/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 3 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0825/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 20 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **HENNY RAMADANI**
NPM : 1801052011
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 3 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 17



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jl. Tuan Raden Gunung Terang Kecamatan Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur
email: min3lampungtimur@gmail.com website : <http://min3lampungtimur.com> kode pos 34196

Nomor : B-34/MI.08.03/KP.07.01/03/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth,
Kepala Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di-
Tempat

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung Nomor: B-0826/In.28/D.1/TL.00/02/2023 tentang izin *Research* maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima dan memberikan izin kepada:

Nama : Henny Ramadani
NPM : 1801052011
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

Untuk melakukan *Research* di MIN 3 Lampung Timur.

Demikian surat izin ini kami sampaikan agar jelas dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuhan Ratu, 18 Maret 2023

Kepala MIN 3 Lampung Timur,


Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

LAMPIRAN 18



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jl. Tuan Raden Gunung Terang Kecamatan Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur
email: min3lampungtimur@gmail.com website : <http://min3lampungtimur.com> kode pos 34196

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH

B-34/MI.08.03/KP.07.01/03/2023

Dasar: Surat Izin Research Nomor: B-0826/In.28/D.1/TL.00/02/2023 tanggal 20 Februari 2023 dari IAIN METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN.

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MIN 3 Lampung Timur

Nama : Ahmad Husin, S.Pd
Jabatan : Kepala MIN 3 Lampung Timur

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Henny Ramadani
NPM : 1801052011
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

Bahwa benar-benar telah melakukan penelitian/*research* di MIN 3 Lampung Timur.
Demikian surat izin ini kami sampaikan agar jelas dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuhan Ratu, 18 Maret 2023
Kepala MIN 3 Lampung Timur,

Ahmad Husin, S.Pd
NIP. 197604232 003312 1 005

LAMPIRAN 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.ian@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-5541/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yunita Wildaniati (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HENNY RAMADANI**
NPM : 1801052011
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yulwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; e-mail:
iaimetro@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Henny Ramadani
NPM : 1801052011

Program Studi : PGMI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 19 Juni 2023		SKRIPSI Disetujui untuk dikumpulkan ke Ridwan Munawar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing,

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 198706302015032003

LAMPIRAN 21



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Henny Ramadani
NPM : 1801052011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Desember 2022

Ketua Prodi PGMI



Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 22



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1698/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Henny Ramadani
NPM : 1801052011
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801052011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 16 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Mej
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 23

PENERAPAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING TIPE
TALKING STICK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV MIN 3
LAMPUNG TIMUR

by Henny Ramadani 1801052011

Submission date: 19-Jun-2023 01:48PM (UTC+0700)
Submission ID: 2118865806
File name: TURNITIN_SKRIPSI_HENNY_EDITT.docx (399.59K)
Word count: 13630
Character count: 85300



PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 3 LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

8%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches



LAMPIRAN 24

**DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TALKING STICK***

Pemberian tanda pengenal pada siswa



Kegiatan pelaksanaan *pre-test*



Kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran



Kegiatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran



Peneliti berdiskusi dengan guru untuk menerapkan metode *talking stick*



Kegiatan menggilir *stick*



Kegiatan tanya jawab guru dengan siswa



Kegiatan pelaksanaan *post-test* siklus I dan siklus II



Media pembelajaran berupa tongkat dan pemutar musik



LAMPIRAN 25

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Henny Ramadani, nama panggilan Henny. Penulis lahir di Desa Rajabasa Lama pada tanggal 20 Desember 2000. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Nanang Kosim dan Ibu Irmawati. Penulis menempuh pendidikan pertama pada jenjang Sekolah Dasar di MIN 3 Lampung Timur dan selesai pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs El-Qodar dan akhirnya lulus pada tahun 2015. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu dengan fokus jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan lulus pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 penulis memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan mengambil jurusan SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-MANDIRI.